

**PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN /
*PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY***

**Laporan Keuangan Konsolidasian /
*Consolidated Financial Statements***

**30 Juni 2006 dan 2005 /
*30 June 2006 and 2005***

Tidak Diaudit/*Unaudited*

DAFTAR ISI / INDEX

Halaman / Page

Daftar Isi	1	<i>Index</i>
Surat Pernyataan Direksi	2	<i>Directors' Statement</i>
Neraca Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	5	<i>Consolidated Income Statements</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 46	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Perusahaan	47	<i>Company Information</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2006 DAN 2005
PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2006 AND 2005
PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-------------------|--|-----------------------|
| 1. Nama : | John F.B. Sheridan | : Name 1. |
| Alamat kantor : | Jl. Taman Kemang No. 32B, Jakarta 12730 | : Office address |
| Alamat domisili : | Jakarta - Indonesia | : Address of domicile |
| Nomor telepon : | (021) 718 3255 | : Telephone |
| Jabatan : | Presiden Direktur/ <i>President Director</i> | : Position |
| 2. Nama : | Hendrick U. Ibrahim | : Name 2. |
| Alamat kantor : | Jl. Taman Kemang No. 32B, Jakarta 12730 | : Office address |
| Alamat domisili : | Jakarta - Indonesia | : Address of domicile |
| Nomor telepon : | (021) 718 3255 | : Telephone |
| Jabatan : | Direktur/ <i>Director</i> | : Position |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Petrosea Tbk ("Perusahaan") dan anak perusahaan (bersama-sama disebut "Grup"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Petrosea Tbk ("the Company") and subsidiary (together the "Group");</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;</i> |
| 3a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta,
28 Juli/July 2006

John F.B. Sheridan
Presiden Direktur/*President Director*

Hendrick U. Ibrahim
Direktur/*Director*

PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
30 JUNE 2006 DAN 2005
(Dalam Ribuan Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
30 JUNE 2006 AND 2005
(In Thousand US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2006</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2005 *)</u>	
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	16,656	2q,4	16,668	Cash and cash equivalents
Piutang usaha (setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tertagih sebesar 515 pada tahun 2006 dan 95 pada tahun 2005)	31,506	2d,6	31,590	Trade receivables (net of allowance for doubtful accounts of 515 in 2006 and 95 in 2005)
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	2,409	7	4,651	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tertagih sebesar 1.210 pada tahun 2006 dan 1.210 pada tahun 2005)	2,935	16e	2,440	Related parties (net of - allowance for doubtful accounts of 1,210 in 2006 and 1,210 in 2005)
Persediaan	2,547	2e,8	2,617	Inventories
Efek tersedia untuk dijual	3,364	2j,5	-	Available for sale investments
Nilai kotor piutang dari klien untuk kontrak pekerjaan	317	2l,25	2,455	Gross amounts due from clients for contract work
Pajak dibayar di muka	8,847	2n,26a	7,781	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	679	9	901	Prepayments
Uang muka dan jaminan kepada pihak ketiga	<u>1,539</u>		<u>1,975</u>	Advances and deposits to third parties
	<u>70,799</u>		<u>71,078</u>	
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aktiva tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 60.197 pada tahun 2006 dan 67.963 pada tahun 2005)	41,029	2f,2g,2h,12	28,196	Fixed assets (net of accumulated depreciation of 60,197 in 2006 and 67,963 in 2005)
Investasi pada perusahaan asosiasi	483	2i,10	270	Investments in associates
Aktiva pajak tangguhan	<u>1,577</u>	2n,26d	<u>2,097</u>	Deferred tax assets
	<u>43,089</u>		<u>30,563</u>	
JUMLAH AKTIVA	<u><u>113,888</u></u>		<u><u>101,641</u></u>	TOTAL ASSETS

*) disajikan kembali (Catatan 2w)

*) restated (note 2w)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2006 DAN 2005
(Dalam Ribuan Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
30 JUNE 2006 AND 2005
(In Thousand US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2006</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2005 *)</u>	
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha				<i>Trade payables</i>
- Pihak ketiga	17,120	13	20,835	<i>Third parties -</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	77	16e	854	<i>Related parties -</i>
Hutang pajak kini	390	2n,26b	310	<i>Current tax liabilities</i>
Beban yang masih harus dibayar	683		559	<i>Accrued expenses</i>
Nilai kotor hutang kepada klien untuk kontrak pekerjaan	2,718		-	<i>Gross amounts due to clients for contract work</i>
Kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun - sewa guna usaha pembiayaan	4,952	2h,17	1,034	<i>Current maturities of long term liabilities - finance leases</i>
Hutang dividen	-		1,091	<i>Dividend payable</i>
Hutang lain-lain	<u>1,941</u>	14	<u>2,279</u>	<i>Other payables</i>
	<u>27,881</u>		<u>26,962</u>	
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - sewa guna usaha pembiayaan	10,845	2h,17	4,138	<i>Long term liabilities net of current maturities - finance leases</i>
Kewajiban imbalan kerja	<u>1,605</u>	2r,18	<u>1,521</u>	<i>Employee benefit obligations</i>
	<u>12,450</u>		<u>5,659</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
- Modal dasar 410.400.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham		19a		<i>Authorised capital of - 410,400,000 common shares with par value of Rp 500 (full amount) per share</i>
- Modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh 102.600.000 lembar saham biasa	34,014	19b	34,014	<i>Issued and paid up capital - shares</i>
Agio saham	250	19c	250	<i>Share premium</i>
Cadangan wajib	1,475	19d	1,475	<i>Statutory reserve</i>
Laba ditahan	36,688		33,281	<i>Retained earnings</i>
Saham yang diperoleh kembali (1.033.500 lembar)	(765)	19e	-	<i>Treasury stock (1,033,500 shares)</i>
Cadangan nilai wajar	<u>1,895</u>	2j	-	<i>Fair value reserve</i>
	<u>73,557</u>		<u>69,020</u>	
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u><u>113,888</u></u>		<u><u>101,641</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) disajikan kembali (Catatan 2w)

*) restated (note 2w)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 2005
(Dalam Ribuan Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED INCOME STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2006 AND 2005
(In Thousand US Dollars, unless otherwise stated)**

	<u>2006</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2005 *)</u>	
PENDAPATAN USAHA	50,369	2l	70,021	OPERATING REVENUE
BEBAN USAHA LANGSUNG	<u>(42,155)</u>	2l,23	<u>(64,546)</u>	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	8,214		5,475	GROSS PROFIT
BEBAN PENJUALAN DAN ADMINISTRASI UMUM	<u>(4,730)</u>	2l,24	<u>(3,507)</u>	SELLING AND GENERAL ADMINISTRATION EXPENSES
LABA USAHA	<u>3,484</u>		<u>1,968</u>	OPERATING INCOME
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/ (EXPENSES)
Penghasilan bunga	342	2m	228	Interest income
Beban bunga	(568)		(28)	Interest expense
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	1,351	2c	(297)	Foreign exchange gain/(loss)
Keuntungan atas penghapusan aktiva tetap	1,044	12	-	Gain on disposal of fixed assets
(Penyisihan piutang ragu – ragu)/pemulihan	(420)	2d,6	750	(Allowance for doubtful accounts)/reversal
Lain - lain	<u>113</u>		<u>130</u>	others
JUMLAH PENGHASILAN LAIN-LAIN	<u>1,862</u>		<u>783</u>	TOTAL OTHER INCOME
BAGIAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	<u>149</u>	2i,10	<u>150</u>	SHARE OF ASSOCIATE'S NET INCOME
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5,495		2,901	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(1,939)</u>	2n,26c	<u>(1,204)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	<u><u>3,556</u></u>		<u><u>1,697</u></u>	NET INCOME
RATA-RATA TERTIMBANG JUMLAH LEMBAR SAHAM BIASA YANG BEREDAR	101,566,500		102,600,000	WEIGHTED AVERAGE COMMON SHARES OUTSTANDING
LABA USAHA PER SAHAM (NILAI PENUH)	0.0343	2o	0.0192	OPERATING INCOME PER SHARE (FULL AMOUNT)
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (NILAI PENUH)	0.0350	2o	0.0165	BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

*) disajikan kembali (Catatan 2w)

*) restated (note 2w)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 2005
(Dalam Ribuan Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2006 AND 2005
(In Thousand US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Agio saham/ Share premium</u>	<u>Cadangan wajib/ Statutory reserve</u>	<u>Laba ditahan/ Retained earnings</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo 1 Januari 2005 *)		34,014	250	1,475	32,675	-	68,414	Balance at 1 January 2005 *)
Laba bersih periode Januari – Juni 2005					1,697		1,697	Net income for the period January – June 2005
Dividen final 2004	2p,15	-	-	-	(1,091)	-	(1,091)	Final dividend 2004
		<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Saldo 30 Juni 2005 *)		<u>34,014</u>	<u>250</u>	<u>1,475</u>	<u>33,281</u>	<u>-</u>	<u>69,020</u>	Balance at 30 June 2005 *)
Laba bersih periode Juli – Desember 2005		-	-	-	2,869	-	2,869	Net income for the period July – December 2005
Dividen interim 2005	2p,15	-	-	-	(3,018)	-	(3,018)	Interim dividend 2005
Keuntungan yang belum direalisasi - efek tersedia untuk dijual	2j	-	-	-	-	1,244	1,244	Unrealised holding gain available for sale investments -
		<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,244</u>	<u>1,244</u>	
Saldo 31 Desember 2005		<u>34,014</u>	<u>250</u>	<u>1,475</u>	<u>33,132</u>	<u>1,244</u>	<u>70,115</u>	Balance at 31 December 2005
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	3,556	-	3,556	Net income for the period
Keuntungan yang belum direalisasi - efek tersedia untuk dijual	2j	-	-	-	-	651	651	Unrealised holding gain available for sale investments -
Saham yang diperoleh kembali	19e	-	-	-	-	(765)	(765)	Treasury stock
		<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(765)</u>	<u>(765)</u>	
Saldo 30 Juni 2006		<u>34,014</u>	<u>250</u>	<u>1,475</u>	<u>36,688</u>	<u>1,130</u>	<u>73,557</u>	Balance at 30 June 2006

*) disajikan kembali (Catatan 2w)

*) restated (Note 2w)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 2005
(Dalam Ribuan Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2006 AND 2005
(In Thousand US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2006</u>	<u>2005*</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	55,245	65,690	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(41,361)	(67,804)	<i>Cash payments to suppliers and employees</i>
Penerimaan bunga	342	228	<i>Interest received</i>
Pembayaran pajak penghasilan (setelah dikurangi restitusi pajak)	621	(933)	<i>Income taxes paid (net of refunds received)</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>14,847</u>	<u>(2,819)</u>	Net cash flows provided from/ (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian dan perbaikan aktiva tetap	(5,755)	(6,557)	<i>Purchase and rebuild of fixed assets</i>
Pinjaman kepada perusahaan asosiasi	(116)	-	<i>Loan to associate</i>
Hasil dari penjualan aktiva tetap	2,015	68	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(3,856)</u>	<u>(6,489)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran bunga	(568)	(28)	<i>Interest paid</i>
Biaya saham dalam portepel	(765)	-	<i>Cost of treasury stock</i>
Pembayaran pinjaman - sewa guna usaha pembiayaan	(1,537)	-	<i>Repayment of borrowing - finance leases</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(2,870)</u>	<u>(28)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	8,121	(9,336)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>8,535</u>	<u>26,004</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>16,656</u>	<u>16,668</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

*) disajikan kembali (Catatan 2c)

*) restated (Note 2c)

Transaksi non-kas

Transaksi non-kas yang utama meliputi konversi pinjaman tanpa jaminan kepada Renison Consolidated Mines NL menjadi efek yang dapat dikonversi (lihat Catatan 5) dan perolehan aktiva tetap melalui sewa guna usaha pembiayaan (lihat Catatan 12).

Non-cash transactions

The principal non-cash transactions are the conversion of an unsecured loan to Renison Consolidated Mines NL into convertible notes (see Note 5) and the acquisition of fixed assets using finance leases (see Note 12).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

PT Petrosea Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Djojo Muljadi LLM No. 75, di Jakarta tertanggal 21 Februari 1972, berdasarkan ketentuan Undang-Undang Penanaman Modal Asing tahun 1967. Anggaran Dasar Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. Y.A.5/51/17 tanggal 30 November 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 7 Desember 1972. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan akta notaris No. 58 tertanggal 9 November 2001 yang dibuat oleh Ny. Poerbaningsih Adiwersito, SH, Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00622 HT.01.04.TH 2002 tertanggal 14 Januari 2002 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 658 tanggal 14 Januari 2002. Perubahan terjadi dalam pasal 11 ayat 3 dan pasal 14 ayat 3 Anggaran Dasar Perusahaan, mengenai perubahan jangka waktu pengangkatan anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Kantor pusat Perusahaan berada di Jl. Taman Kemang No 32B, Jakarta dan memiliki kantor-kantor pendukung di Tanjung Batu dan Sangatta.

Pada tanggal 21 Mei 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana atas 4,5 juta lembar saham dari 13,5 juta saham yang ditempatkan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham (nilai penuh). Selanjutnya, pengeluaran saham bonus dengan perbandingan 1:1 yang dilakukan pada bulan November 1994, pembagian saham bonus dengan perbandingan 9:10 yang dilakukan pada bulan Maret 1998 dan pemecahan saham pada tahun 1998 telah mengakibatkan kenaikan saham yang ditempatkan menjadi 102,6 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham (nilai penuh).

Seluruh saham, sebanyak 102,6 juta saham, terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan dari jumlah ini sebanyak 68,4 juta saham juga terdaftar di Bursa Efek Surabaya.

Perusahaan memiliki 100% saham yang ditempatkan dari PTP Investments Pte. Ltd. ("PTPI"), sebuah perseroan terbatas yang didirikan di Singapura pada tanggal 3 Juni 2005. Pada tanggal 30 Juni 2006, PTPI memiliki jumlah aktiva sebesar 3.364. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan anak perusahaannya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1. GENERAL

PT Petrosea Tbk (the "Company") was established under Notarial Deed No. 75, dated 21 February 1972, of Notary Public Djojo Muljadi LLM in Jakarta, under the framework of the foreign capital investment law of 1967. The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice in decision letter No. Y.A.5/51/17, dated 30 November 1972, and the letter was published in State Gazette No. 96, dated 7 December 1972. The Articles of Association of the Company have been amended several times. The latest amendment was based on notarial deed No. 58, dated 9 November 2001, by Mrs. Poerbaningsih Adiwersito, SH, Notary in Jakarta. The amendment was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under decision letter No.C-00622 HT.01.04.TH2002 dated 14 January 2002 and was published in State Gazette No. 658 dated 14 January 2002. The amendment was in relation to the Company's Articles of Association article 11 paragraph 3 and article 14 paragraph 3, pertaining to the period of appointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Company's head office is situated at Jl. Taman Kemang No 32B, Jakarta and there are support offices in Tanjung Batu dan Sangatta.

On 21 May 1990, the Company obtained an effective statement to offer 4.5 million of the 13.5 million issued shares to the public in an Initial Public Offering with a par value of Rp 1,000 per share (full amount). Since then a 1:1 share bonus in November 1994, a 9:10 share bonus in March 1998 and a stock split in 1998 have resulted in an increase of issued shares to 102.6 million with par value of Rp 500 per share (full amount).

All 102.6 million shares are listed on the Jakarta Stock Exchange and of these 68.4 million are also listed on the Surabaya Stock Exchange.

The Company owns 100% of the issued capital of PTP Investments Pte. Ltd. ("PTPI"), a limited liability company incorporated in Singapore on 3 June 2005. As at 30 June 2006, PTPI has total assets of 3,364. In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiary are collectively referred to as the "Group".

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan bergerak dalam dua segmen utama yaitu Rekayasa dan Konstruksi serta Pertambangan. Kegiatan utama Perusahaan adalah kontraktor umum dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1972. Anak perusahaannya bergerak di bidang investasi efek.

Perusahaan induk Grup adalah Clough Limited, sebuah perusahaan yang berdiri di Australia.

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2006 adalah sebagai berikut:

- Drs. Haji Udaya Sastrodimedjo
- Firdaus A. Siddik, MBA
- David P.A. Singleton
- Andrew J. Walsh

Susunan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2006 adalah sebagai berikut :

- John F.B. Sheridan
- Hendrick U. Ibrahim
- Michael J. Goddard

Pada tanggal 30 Juni 2006, karyawan Grup berjumlah 1.663 (2005 – 1.973).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan diselesaikan oleh Dewan Direksi pada tanggal 28 Juli 2006.

Kebijakan akuntansi penting berikut ini diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disesuaikan dengan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Bursa Efek Jakarta (BEJ), kecuali untuk pengungkapan yang berhubungan dengan kontrak individual dimana menurut Direksi akan merugikan Grup dan informasi arus kas berdasarkan segmen dimana menurut pendapat Direksi penghitungannya dianggap tidak praktis.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar harga perolehan kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

The Company is engaged in two principal business segments, being Engineering and Construction; and Mining. The Company's principal activity is general contracting. It commenced commercial operations in 1972. Its subsidiary is engaged in investing in marketable securities.

The ultimate parent company of the Group is Clough Limited, a company incorporated in Australia.

The Board of Commissioners of the Company as at 30 June 2006 are:

- Presiden Komisaris Independen/
Independent President Commissioner
- Komisaris Independen/
Independent Commissioner
- Komisaris/Commissioner
- Komisaris/Commissioner

The Board of Directors of the Company as at 30 Juner 2006 are :

- Presiden Direktur/President Director
- Direktur/Director
- Direktur/Director

As at 30 June 2006, the Group's employees totaled 1,663 (2005 - 1,973).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors on 28 July 2006.

The following principal accounting policies adopted by the Group in preparing the consolidated financial statements are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia. The consolidated financial statements are also in conformity with requirements of the Capital Markets Supervisory Board (Bapepam) and the Jakarta Stock Exchange (JSX), except for disclosures relating to individual contracts which the Directors believe would unfairly prejudice the Group, and cash flow information by segment which the Directors believe is impractical to calculate.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared based on historical cost except where otherwise disclosed.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun atas dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Semua angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Dollar Amerika Serikat ("US\$") kecuali dinyatakan lain.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang berada di dalam dan di luar negeri di mana Perusahaan mempunyai penyertaan saham dengan hak suara lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, serta apabila Perusahaan memiliki 50% atau kurang saham dengan hak suara tetapi dapat dibuktikan adanya pengendalian. Anak perusahaan dikonsolidasikan sejak tanggal pengendalian telah beralih kepada Perusahaan secara efektif dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal pelepasan.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan, kecuali bila dinyatakan lain.

Akun-akun anak perusahaan di luar negeri yang merupakan bagian integral dari Perusahaan dijabarkan seolah-olah seluruh operasi diluar negeri tersebut dilaksanakan sendiri oleh Perusahaan.

c. Penjabaran transaksi dan akun dalam mata uang asing

Catatan akuntansi Perusahaan dilakukan dalam US\$, yang telah disetujui oleh Direktur Jenderal Pajak tanggal 4 Juli 1994. Anak perusahaan menggunakan mata uang US\$ dalam mencatat transaksinya. Transaksi dalam mata uang selain US\$ dijabarkan ke dalam US\$ dengan kurs pada tanggal transaksi. Pada akhir periode, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang selain US\$ dijabarkan dengan kurs pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial
statements (continued)**

The consolidated financial statements have also been prepared on an accrual basis except for the statements of cash flows.

Figures in the consolidated financial statements are rounded and stated in thousand United States Dollars ("US\$") unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company's domestic and foreign controlled subsidiaries in which the Company directly or indirectly has ownership of more than 50% of voting rights, or if equal to or less than 50%, the Group has the ability to control the entity. Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is transferred to the Company and are no longer consolidated from the date of disposal.

The effect of all transactions and balances between companies in the Group has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiary unless otherwise stated.

The accounts of foreign subsidiaries that are integral to the Company are translated as if such foreign operations are the Company's own transactions.

c. Foreign currency translation

The Company's accounting records are maintained in US\$, which was approved by the Director General of Taxes on 4 July 1994. The subsidiary maintains its records in US\$. Transactions in currencies other than US\$ are converted to US\$ at rates ruling on the transaction date. At period end, monetary assets and liabilities in currencies other than US\$ are converted at rates prevailing at that date. Exchange gains and losses arising are recognised in the consolidated income statements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Penjabaran transaksi dan akun dalam mata uang
asing (lanjutan)**

c. Foreign currency translation (continued)

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 Juni:

The rate of exchange used at 30 June:

	2006 (US\$)	2005 (US\$)	
Rupiah ("Rp") 1000	0.1075	0.1036	Rupiah ("Rp") 1000
Dollar Australia ("AU\$") 1	0.7418	0.7399	Australian Dollars ("AU\$") 1
Dollar Singapura ("SIN\$") 1	0.6301	0.5872	Singapore Dollars ("SIN\$") 1

d. Piutang usaha

d. Trade receivables

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih.

Trade receivables are recorded net of any allowance for doubtful accounts.

Penyisihan piutang tidak tertagih dihitung berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

An allowance for doubtful accounts is raised based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Receivables are written off in the period they are determined to be not collectible.

e. Persediaan

e. Inventories

Persediaan disajikan berdasarkan harga perolehan, setelah memperhitungkan penyisihan persediaan usang. Harga perolehan atas jumlah persediaan yang ada pada tanggal neraca ditetapkan dengan menggunakan metode rata-rata, dan terdiri dari harga sesuai nota tagihan ditambah ongkos angkut dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan perolehan persediaan.

Inventories are stated at cost, after appropriate provision for obsolescence. Costs have been assigned to inventory quantities on hand at balance sheet date using the average cost method, which comprises the invoiced cost plus associated freight and duties.

Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

The provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

f. Aktiva tetap

f. Fixed assets

Aktiva tetap disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Kecuali tanah, semua aktiva tetap disusutkan setelah memperhitungkan estimasi nilai sisa aktiva tetap yang bersangkutan. Penghitungan penyusutan dimulai dari bulan dimana aktiva tetap mulai dipergunakan atau diperoleh, dengan metode sebagai berikut:

Fixed assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation. Fixed assets, except land, are depreciated to their estimated residual values. Depreciation is calculated from the month in which the asset was put into service or acquired as follows:

- Gedung dan perbaikan gedung disusutkan dengan metode garis lurus selama taksiran umur manfaat aktiva tersebut yaitu 8 - 20 tahun.
- Alat berat, peralatan dan kendaraan disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi aktiva tersebut.

- Buildings and improvements are depreciated on a straight line basis over the estimated useful life of the asset of 8 - 20 years.
- Plant, equipment and vehicles are depreciated on an hourly utilisation basis over the estimated total machine operating life.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Aktiva tetap (lanjutan)

- Perabotan dan perlengkapan disusutkan dengan metode garis lurus selama taksiran umur manfaat aktiva tersebut yaitu 4 - 5 tahun.

Apabila aktiva tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Akumulasi biaya pembangunan kembali alat-alat berat dikapitalisasi sebagai aktiva dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat proses pembangunan kembali selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aktiva tersebut siap digunakan.

g. Penurunan nilai dari aktiva tetap

Setiap tanggal neraca Grup melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aktiva.

Aktiva tetap dan aktiva tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aktiva melebihi nilai yang dapat dipulihkan dari aktiva tersebut. Nilai yang dapat dipulihkan adalah yang lebih tinggi diantara harga jual neto dan nilai pakai aktiva. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aktiva dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai penghasilan pada periode terjadinya pemulihan.

h. Aktiva sewa guna usaha

Aktiva tetap yang diperoleh dengan sewa guna usaha pembiayaan disajikan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Kewajiban yang terkait juga diakui dan setiap pembayaran angsuran dialokasikan sebagai pelunasan hutang dan pembayaran beban bunga. Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode yang sama seperti aktiva yang dimiliki.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fixed assets (continued)

- Furniture and fittings are depreciated on a straight line basis over the estimated useful life of the asset of 4 - 5 years.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated income statement.

The accumulated costs of equipment rebuilds are capitalised as rebuilds in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the rebuild is complete. Depreciation is charged from the date when assets are available for use.

g. Impairment of long lived assets

At balance sheet date, the Group undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs.

h. Fixed assets under finance lease

Fixed assets acquired by means of finance leases are presented at the present value of all lease payments plus purchase option at the end of the lease term. A corresponding liability is also established and each lease payment is allocated between the liability and finance charges. The assets are depreciated similarly to owned assets.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

i. Investasi pada perusahaan asosiasi

Investasi pada perusahaan asosiasi dimana Grup memiliki antara 20% sampai 50% hak suara dan mempunyai pengaruh signifikan tetapi tidak mempunyai pengendalian, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi dicatat sebesar nilai perolehan dan jumlah ini akan ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba, rugi dan penerimaan dividen setelah tanggal perolehan.

j. Investasi pada efek

Grup mengklasifikasikan investasi pada efek hutang dan ekuitas yang dimilikinya sebagai berikut: efek yang "diperdagangkan", "dimiliki hingga jatuh tempo" dan "tersedia untuk dijual" Klasifikasi ini tergantung pada tujuan dilakukannya investasi tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi tiap-tiap investasi yang dimilikinya pada saat pembelian dan melakukan evaluasi ulang terhadap pengklasifikasian tersebut secara berkala.

Investasi yang tujuan utamanya adalah untuk memperoleh keuntungan dari fluktuasi harga dalam jangka pendek diklasifikasikan sebagai efek yang "diperdagangkan" dan digolongkan sebagai aktiva lancar; dalam laporan keuangan konsolidasian ini, yang dimaksud jangka pendek adalah 3 bulan. Investasi yang memiliki waktu jatuh tempo yang pasti, dimana manajemen memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki efek tersebut hingga jatuh tempo diklasifikasikan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo" dan digolongkan sebagai aktiva tidak lancar, kecuali untuk yang jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal neraca akan diklasifikasikan sebagai aktiva lancar; selama periode pelaporan ini, Grup tidak memiliki investasi dalam kategori ini. Investasi yang tidak digolongkan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo" atau "efek yang diperdagangkan" diklasifikasikan sebagai "tersedia untuk dijual"; dan dicatat sebagai aktiva tidak lancar kecuali apabila pihak manajemen memiliki maksud untuk memiliki investasi tersebut dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan sejak tanggal neraca atau apabila investasi tersebut harus dijual untuk meningkatkan modal operasi, dalam hal ini investasi tersebut akan digolongkan sebagai aktiva lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Investments in associates

Investments in associated companies, where the Group holds between 20% and 50% of the voting power and exercises significant influence, but which it does not control, are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is recorded at cost and the carrying amount is increased or decreased by the Group's share of profits, losses and dividends received after the date of acquisition.

j. Investments in marketable securities

The Group classifies its investments in debt and equity securities into the following categories: trading, held-to-maturity and available-for-sale. The classification is dependent on the purpose for which the investments were acquired. Management determines the classification of its investments at the time of the purchase and re-evaluates such designation on a regular basis.

Investments that are acquired principally for the purpose of generating a gain from short-term fluctuations in price are classified as trading investments and included in current assets; for the purpose of these consolidated financial statements, short term is defined as three months. Investments with a fixed maturity that management has the intent and ability to hold to maturity are classified as held-to-maturity and are included in non-current assets, except for maturities within 12 months from the balance sheet date which are classified as current assets; during the period the Group did not hold any investments in this category. Investments not classified as either held-to-maturity or trading securities are classified as available-for-sale; and are included in non-current assets unless management has the express intention of holding the investment for less than 12 months from the balance sheet date or unless they will need to be sold to raise operating capital, in which case they are included in current assets.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Investasi pada efek (lanjutan)

Harga perolehan efek yang dibeli mencakup juga biaya-biaya transaksi. Efek yang 'diperdagangkan' dan 'tersedia untuk dijual' diakui sebesar nilai wajarnya. Efek yang 'dimiliki hingga jatuh tempo' diakui sebesar harga perolehan dikurangi amortisasi dengan menggunakan metode hasil efektif (*effective yield*). Keuntungan dan kerugian dari perubahan nilai wajar efek yang diperdagangkan, baik yang telah direalisasi maupun yang belum direalisasi, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode terjadinya keuntungan dan kerugian tersebut. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek yang diklasifikasikan sebagai 'tersedia untuk dijual' diakui sebagai bagian dari ekuitas.

Nilai wajar efek ditentukan berdasarkan harga pasar penawaran penjualan (*bid price*) efek tersebut. Ketika efek dengan klasifikasi "tersedia untuk dijual" dijual atau mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar akan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai keuntungan dan kerugian dari investasi efek.

Harga pokok efek yang dijual ditentukan berdasarkan metode 'rata-rata'.

k. Kerjasama operasi

Perusahaan mempunyai kontrak dalam bentuk usaha kerja sama operasi. Proporsi Perusahaan atas laba kotor, biaya yang timbul, aktiva dan kewajiban telah diperhitungkan di dalam laporan keuangan konsolidasian di bawah kategori yang sesuai, kecuali dinyatakan lain.

l. Pengakuan pendapatan usaha dan beban

Pendapatan usaha mencakup penerimaan dari pemberian jasa konstruksi dan penambangan, kegiatan jasa konstruksi, penerimaan sewa atas peralatan, rumah, gudang dan fasilitas lainnya, dan jasa-jasa lainnya yang diberikan kepada pelanggan, neto sebelum pajak pertambahan nilai dan setelah eliminasi penjualan antar perusahaan dalam Grup.

Penjualan jasa diakui pada saat pemberian jasa kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investments in marketable securities (continued)

Cost of investment purchased includes transaction costs. Trading and available-for-sale investments are subsequently carried at fair value. Held-to-maturity investments are carried at amortised cost using the effective yield method. Realised and unrealised gains and losses arising from changes in the fair value of trading investments are included in the consolidated income statement in the period in which they arise. Unrealised gain and losses arising from changes in the fair value of securities classified as available-for-sale are recognised in equity.

The fair values of investments are based on quoted bid prices. When securities classified as available-for-sale are sold or impaired, the accumulated fair value adjustments are included in the consolidated income statement as gains and losses from investment securities.

Costs of securities sold are determined on the basis of the 'average' method.

k. Joint operations

The Company engages in some contracts through participation in unincorporated joint operations. The Company's proportionate share of gross income, costs incurred, assets and liabilities are included in the consolidated financial statements under the appropriate headings, unless otherwise stated.

l. Revenue and expenses recognition

Operating revenue includes fees for construction and mining services, construction activities, rental received on equipment, houses, warehouse and other facilities, and fees for other services to clients, net of value added tax and after eliminating sales within the Group.

Sales of services are recognised when services are rendered to the customer.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

1. Pengakuan pendapatan usaha dan beban (lanjutan)

Kontrak konstruksi adalah suatu kontrak yang dirundingkan secara khusus untuk konstruksi sebuah aktiva atau kombinasi dari beberapa aktiva yang berhubungan atau saling bergantung secara erat dalam hal rancangan, teknologi dan fungsi ataupun tujuan atau kegunaan akhirnya.

Apabila hasil atau *outcome* suatu kontrak konstruksi tidak bisa diestimasi secara andal, penerimaan kontrak diakui hanya sebatas biaya-biaya kontrak yang terjadi sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa biaya-biaya tersebut dapat dipulihkan. Biaya-biaya kontrak diakui pada saat terjadinya.

Apabila hasil kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal, penerimaan dan biaya-biaya kontrak diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Persentase penyelesaian diukur dengan mempertimbangkan hubungan antara biaya-biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilakukan hingga tanggal neraca dengan estimasi jumlah biaya kontrak secara keseluruhan. Apabila terdapat kemungkinan besar bahwa biaya kontrak keseluruhan akan melebihi pendapatan kontrak keseluruhan, kerugian yang diperkirakan akan terjadi segera diakui sebagai beban.

Biaya-biaya yang terjadi sepanjang tahun yang terkait dengan aktivitas kontrak di masa depan tidak diakui sebagai biaya dan dinyatakan sebagai kontrak dalam penyelesaian. Keseluruhan biaya yang terjadi dan keuntungan/kerugian yang diakui pada setiap kontrak dibandingkan dengan termin (*progress billings*) sampai dengan akhir tahun. Apabila biaya yang terjadi ditambah keuntungan yang diakui (dikurangi kerugian yang diakui) melebihi termin (*progress billings*), maka kelebihan tersebut akan dicatat sebagai nilai kotor piutang dari klien untuk kontrak pekerjaan. Apabila termin (*progress billings*) melebihi biaya-biaya yang terjadi ditambah keuntungan yang diakui (dikurangi kerugian yang diakui), maka kelebihan tersebut akan dicatat sebagai nilai kotor hutang kepada klien untuk kontrak pekerjaan.

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Revenue and expenses recognition (continued)

A construction contract is a contract specifically negotiated for the construction of an asset or a combination of assets that are closely interrelated or interdependent in terms of their design, technology and functions or their ultimate purpose or use.

When the outcome of a construction contract cannot be estimated reliably, contract revenue is recognised to the extent of contract costs incurred where it is probable those costs will be recoverable. Contract costs are recognised when incurred.

When the outcome of a construction contract can be estimated reliably, contract revenue and contract costs are recognised by using the percentage of completion method. The percentage of completion is measured by reference to the relationship that contract costs incurred for work performed to date bear to the estimated total costs for the contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognised as an expense immediately.

Costs incurred during the year in connection with future activity on a contract are excluded and shown as contract work in progress. The aggregate of the costs incurred and the profit/loss recognised on each contract is compared against the progress billings up to the year end. Where costs incurred and recognised profits (less recognised losses) exceed progress billings, the balance is shown as gross amounts due from clients for contract work. Where progress billings exceed costs incurred plus recognised profits (less recognised losses), the balance is shown as gross amounts due to clients for contract work.

Expenses are recognised on an accrual basis.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Penghasilan bunga

Penghasilan bunga dari bank-bank di Indonesia disajikan dalam jumlah bersih setelah dipotong pajak sebesar 20% yang merupakan pajak final yang dipotong oleh lembaga yang membayar bunga tersebut. Penghasilan bunga dari bank di luar negeri dan penghasilan bunga atas keterlambatan pembayaran tagihan oleh pelanggan disajikan secara bruto.

n. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode kewajiban untuk semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban untuk tujuan pelaporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya. Akun yang menyebabkan timbulnya perbedaan temporer adalah penyusutan, sewa guna usaha pembiayaan, kewajiban imbalan kerja, penyisihan persediaan usang serta penyisihan piutang tidak tertagih. Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aktiva pajak tangguhan.

Pajak ditetapkan dengan dasar penghasilan kena pajak selama tahun berjalan, dihitung dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pajak akhir tahun yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

o. Laba per saham

Lab usaha dan laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham biasa yang beredar pada periode berjalan. Grup tidak mempunyai surat berharga yang mempunyai efek dilutif terhadap laba usaha dan laba bersih per saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Interest income

Interest income from Indonesian banks has been presented net of withholding tax of 20% which is a final tax deducted by the institutions paying the interest. Interest income from overseas banks and interest income on late payments by clients are presented on a gross value basis.

n. Taxation

Deferred income tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Accounts giving rise to temporary differences include depreciation, finance leases, employee benefit obligations, provision for stock obsolescence and provision for doubtful accounts. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Taxation is determined on the basis of taxable income for the year, calculated in US Dollars and converted to Rupiah using the Minister of Finance Decree for the year end tax rate.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

o. Earnings per share

Operating income and basic earnings per share have been computed by dividing operating and net income by the weighted average number of shares of common stock outstanding during the period. The Group does not have any securities which may have a dilutive effect on the operating and net income per common shares.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

q. Laporan arus kas konsolidasian

Laporan arus kas konsolidasian disajikan berdasarkan metode langsung dengan cara mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan pelaporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

r. Imbalan kerja

(i) Kewajiban imbalan pasca-kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kesepakatan Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti. Grup memberikan pensiun imbalan pasti sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau KKB. Besarnya provisi ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

q. Consolidated statements of cash flows

The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purposes of reporting consolidated cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

r. Employee benefits

(i) Post-retirement benefit obligations

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 or the Company's Collective Labor Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labor Law or the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law or the CLA represent defined benefit plans. The Group provides for a defined benefit pension in accordance with prevailing labor-related laws and regulations or the CLA. The provision is determined by periodic actuarial calculations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

r. Employee benefits (continued)

(i) Kewajiban imbalan pasca-kerja (lanjutan)

(i) Post-retirement benefit obligations (continued)

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di necara konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aktiva program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

The liability recognised in the consolidated balance sheet in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan pada program pensiun. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aktiva program pada tanggal neraca maka kelebihannya dibebankan sebagai biaya atau dikreditkan sebagai pendapatan selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to the pension plan, when exceeding 10% of the present value of the defined benefit or 10% of the fair value of the program's assets at balance sheet date, are charged or credited to income over the average remaining service lives of the related employees.

(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

(ii) Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan.

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

s. Manajemen risiko keuangan

s. Financial risk management

Aktivitas Grup menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk pengaruh perubahan nilai tukar mata uang asing dan tingkat bunga. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan ditujukan untuk mengurangi dampak yang tidak menguntungkan bagi kinerja keuangan Grup.

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of changes in foreign currencies and interest rates. The Group's overall risk management programme seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagian besar pendapatan dan beban Grup terjadi dalam Dollar Amerika Serikat dan kelebihan dana umumnya dipertahankan dalam Dollar Amerika Serikat. Dengan demikian, kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas nilai wajar dari risiko nilai tukar mata uang asing dianggap tidak diperlukan.

(ii) Risiko tingkat bunga

Grup memiliki kewajiban sewa guna usaha pembiayaan dengan tingkat bunga variabel dan menggunakan *swap* tingkat suku bunga sebagai lindung nilai arus kas terhadap pembayaran bunga masa depan.

t. Akuntansi untuk instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui di neraca konsolidasian berdasarkan harga perolehannya dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung pada sifat dari obyek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan derivatif sebagai (1) instrumen lindung nilai terhadap nilai wajar suatu aktiva atau kewajiban yang diakui atau terhadap komitmen teguh yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar), atau (2) instrumen lindung nilai transaksi yang diperkirakan akan terjadi (lindung nilai arus kas), atau (3) lindung nilai terhadap investasi bersih pada entitas asing, pada tanggal kontrak derivatif dilakukan.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dan lindung nilai tersebut efektif, dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian, bersama dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aktiva atau kewajiban yang dilindungi nilainya.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai tersebut efektif, diakui sebagai bagian dari ekuitas, pada akun cadangan nilai wajar. Jumlah yang ditangguhkan di ekuitas kemudian dialihkan ke laporan laba rugi konsolidasian dan diklasifikasikan sebagai pendapatan atau beban pada periode yang sama dengan periode ketika transaksi yang dilindungi nilainya mempengaruhi laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial risk management (continued)

(i) Foreign exchange risk

Most of the Group's revenue is earned, and costs are incurred in US Dollars and surplus funds are generally held in US Dollars. As such, the establishment of a fair value hedge on foreign exchange risk is not considered necessary.

(ii) Interest rate risk

The Group has finance lease obligations at variable interest rates and uses interest rate swaps as cash flow hedges of future interest payments.

t. Accounting for derivative financial instruments and hedging activities

Derivative financial instruments are initially recognised in the consolidated balance sheet at cost and subsequently are remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss is dependent on the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either (1) a hedge of the fair value of a recognised asset or liability or of an unrecognised firm commitment (fair value hedge), or (2) a hedge of a forecasted transaction (cash flow hedge), or (3) a hedge of a net investment in a foreign entity, on the date a derivative contract is entered into.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges and that are highly effective, are recorded in the consolidated income statement, along with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that is attributable to the hedged risk.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges and that are highly effective, are recognised in equity, in the fair value reserve account. Amounts deferred in equity are subsequently released to the consolidated income statement and classified as revenue or expense in the same periods during which the hedged forecasted transaction affects the consolidated income statement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Akuntansi untuk instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Lindung nilai investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri diperlakukan sama seperti pada lindung nilai arus kas. Keuntungan maupun kerugian instrumen lindung nilai yang terkait dengan porsi efektif lindung nilai tersebut diakui dalam ekuitas; keuntungan maupun kerugian yang berhubungan dengan porsi yang tidak efektif diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan maupun kerugian yang terakumulasi sebagai bagian dari ekuitas diakui pada laporan laba rugi konsolidasian ketika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepas.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat transaksi yang dijanjikan atau yang diperkirakan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Apabila transaksi yang dijanjikan atau yang diperkirakan terjadi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang telah dicatat di bagian ekuitas langsung dialihkan ke laporan laba rugi konsolidasian.

Pada awal terjadinya transaksi, Grup melakukan dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aktiva dan kewajiban tertentu atau dengan komitmen teguh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Grup juga melakukan dokumentasi atas penilaian mereka apakah derivatif yang digunakan pada transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas unsur yang dilindungi nilainya. Penilaian ini dilakukan baik pada permulaan lindung nilai maupun pada saat-saat berikutnya secara berkelanjutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting for derivative financial instruments and hedging activities (continued)

Hedges of net investments in foreign operations are accounted for similarly to cash flow hedges. Any gain or loss on the hedging instrument relating to the effective portion of the hedge is recognised in equity; the gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the consolidated income statement. Gains and losses accumulated in equity are included in the consolidated income statement when the foreign operation is disposed of.

Changes in the fair value of any derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognised immediately in the consolidated income statement.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the committed or forecasted transaction is ultimately recognised in the consolidated income statement. When a committed or forecasted transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the consolidated income statement.

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. The Group also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Nilai sebenarnya mungkin berbeda dengan nilai yang diestimasi.

v. Informasi segmen

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aktiva dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Grup menggolongkan segmen usahanya ke dalam dua segmen utama yaitu Rekayasa dan Konstruksi serta Pertambangan.

Segmen Rekayasa dan Konstruksi menyediakan layanan multidisiplin yang menyeluruh di bidang jasa rekayasa, pengadaan dan konstruksi untuk minyak dan gas (daratan dan lepas pantai), infrastruktur, industri dan manufaktur serta utilitas. Dalam segmen ini termasuk juga penyediaan fasilitas pangkalan logistic.

Segmen Pertambangan meliputi kontrak pertambangan secara menyeluruh mulai dari pengupasan lapisan tanah penutup, pengeboran, peledakan, pengangkutan, penggalian, jasa penambangan dan kerja sama pertambangan. Dalam segmen ini termasuk juga penyediaan jasa kerja terlatih serta penyewaan alat berat dan peralatan.

w. Perubahan mata uang pelaporan

Sejak 1 Januari 2006, perusahaan mengubah mata uang pelaporannya dari Rupiah Indonesia ke dalam Dollar AS untuk merefleksikan bahwa arus kas Perusahaan terutama terjadi dalam Dollar AS.

Sebagai akibat dari perubahan ini, angka perbandingan seperti yang disajikan dalam Rupiah dalam laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2005 telah disajikan kembali dalam Dollar AS dengan dasar sebagai berikut :

- Aktiva dan kewajiban moneter disajikan kembali dengan menggunakan kurs pada tanggal neraca (US\$1 = Rp 9.655). Ekuitas pemegang saham dan aktiva serta kewajiban non-moneter disajikan kembali ke dalam Dollar AS dengan menggunakan kurs historis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Use of estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual values could differ from those estimates.

v. Segment information

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

The Group is organised into two principal business segments of Engineering and Construction; and Mining.

The Engineering and Construction segment provides a comprehensive range of multi-disciplinary engineering, procurement and construction services to the oil and gas (onshore and offshore), infrastructure, industrial and manufacturing and utility. The segment also includes supply base facilities.

The Mining segment covers comprehensive contract mining including overburden stripping, drilling, blasting, lifting, hauling, mine service and mine partnering. The segment also includes supply skilled trade personnel and equipment hire services.

w. Change in reporting currency

Commencing 1 January 2006, the Company changed its reporting currency from Indonesian Rupiah into US Dollars to reflect that the Company's cash flows are predominantly US Dollar based.

As a result of this change, comparative figures as presented in the Indonesian Rupiah financial statements for the period ended 30 June 2005 have been restated in US Dollars on the following basis:

- *Monetary assets and liabilities were restated using the exchange rate prevailing at the balance sheets date (US\$1 = Rp 9,655). Shareholders' equity and non monetary assets and liabilities were restated into US Dollars at historical rates.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Perubahan mata uang pelaporan (lanjutan)

- Pendapatan usaha dan beban telah disajikan kembali ke dalam Dollar AS dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi, dengan pengecualian terhadap beban penyusutan yang mana dijabarkan dengan kurs historis pada saat perolehan aktiva yang bersangkutan.

3. KONSOLIDASI

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 1, sejak 3 Juni 2005, Perusahaan mendirikan PTPI, yang merupakan anak perusahaan yang dimiliki 100% oleh Perusahaan. Sehingga laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005 merupakan laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas yang dipegang sendiri dan yang ditempatkan pada pihak ketiga memiliki denominasi dalam mata uang berikut ini:

	2006			Jumlah/ Total
	US\$	AU\$	Rp	
Kas	16	-	31	47
Bank				
- HSBC	3,550	456	779	4,785
- Mandiri	-	-	39	39
- ABN Amro	19	-	3	22
- Lain-lain	-	-	74	74
	3,569	456	895	4,920
Deposito berjangka				
- HSBC	11,200	-	489	11,689
	11,200	-	-	11,689
	14,785	456	1,415	16,656

Deposito berjangka tersebut di atas memperoleh tingkat suku bunga tahunan sebagai berikut (dalam %):

	2006
- US\$	3.00 – 4.00
- Rupiah	6.00 - 7.85

Semua deposito berjangka tersebut di atas mempunyai masa jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal neraca.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Change in reporting currency (continued)

- Revenue and expenses were restated into US Dollars at rate prevailing at the date of the transactions, with the exception of the depreciation of fixed assets which was translated at historical rate at the date of acquisition of the related assets.

3. CONSOLIDATION

As discussed in Note 1, since 3 June 2005, the Company established PTPI which is a 100% owned subsidiary of the Company. As such, the financial statements for the period ended 30 June 2006 and 2005 represent the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary, PTPI.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents on hand and held with third parties are denominated in the following currencies:

	2005			
	US\$	Rp	Jumlah/ Total	
	18	37	55	Cash on hand
				Cash
	1,444	67	1,511	HSBC -
	-	36	36	Mandiri -
	22	10	32	ABN Amro -
	-	644	644	Others -
	1,466	757	2,223	
				Time deposits
	14,390	-	14,390	HSBC -
	14,390	-	14,390	
	15,874	794	16,668	

The above time deposits earned interest at annual rates as follows (in %):

	2005	
- US\$	1.20 - 1.60	US\$ -
- Rupiah	1.75 - 6.50	Rupiah -

All of the above time deposits had a maturity date of three months or less at the balance sheets date.

**PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 2005
(Dalam Ribuan Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2006 AND 2005
(In Thousand US Dollars, unless otherwise stated)**

5. EFEK TERSEDIA UNTUK DIJUAL

	<u>2006</u>
Efek yang dapat dikonversi:	
Renison Consolidated Mines NL (427.207 lembar)	1,851
Saham biasa yang disetor penuh:	
Renison Consolidated Mines NL (8.000.000 lembar)	<u>1,513</u>
	<u><u>3,364</u></u>

Pada tanggal 20 September 2005, Grup telah mengkonversi pinjaman tanpa jaminan sebesar AU\$1 juta yang diberikan kepada Renison Consolidated Mines NL menjadi 400 ribu lembar efek yang dapat dikonversi dengan harga AU\$2,50 per lembar (lihat Catatan 7). Pada saat yang sama, Grup juga membeli 8 juta lembar saham biasa Renison dengan harga AU\$0,125 per lembar.

Bunga yang diperoleh dari efek yang dapat dikonversi diinvestasikan kembali kedalam efek tersebut.

Investasi tersebut diatas dilakukan oleh anak perusahaan, PTPI.

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha termasuk pendapatan yang belum ditagih terdiri dari piutang sebagai berikut:

	<u>2006</u>
Pihak ketiga:	
- US\$	28,460
- Rupiah	<u>2,288</u>
	30,748
Dikurangi:	
Penyisihan piutang tidak tertagih	<u>(515)</u>
	<u>30,233</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:	
- AU\$	400
- US\$	<u>873</u>
	1,273
	<u><u>31,506</u></u>

Analisis piutang berdasarkan pelanggan utama adalah sebagai berikut:

5. AVAILABLE FOR SALE INVESTMENTS

	<u>2005</u>
Convertible notes:	
- Renison Consolidated Mines NL (427, 207 shares)	-
Fully paid ordinary shares:	
Renison Consolidated Mines NL (8,000,000 shares)	-
	<u><u>-</u></u>

On 20 September 2005, the Group converted an unsecured loan to Renison Consolidated Mines NL of AU\$1 million into 400,000 convertible notes at an issue price of AU\$2.50 per note (see Note 7). At the same time, the Group also subscribed for eight million of Renison's ordinary shares at AU\$0.125 per share.

Interest earned from convertible notes has been reinvested into the securities.

The above investments were made through the Company's subsidiary, PTPI.

6. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables, which include income earned not yet billed, comprise the following:

	<u>2005</u>	
Third parties:		
US\$	31,155	
Rupiah	<u>530</u>	
	31,685	
Less:		
Allowance for doubtful accounts	<u>(95)</u>	
	<u>31,590</u>	
Related parties:		
AU\$	-	
US\$	<u>-</u>	
	-	
	<u><u>31,590</u></u>	

Analysis of receivables based on major customers is as follows:

**PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 2005
(Dalam Ribuan Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2006 AND 2005
(In Thousand US Dollars, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)	<u>2006</u>	<u>2005</u>	6. TRADE RECEIVABLES (continued)
Pihak Ketiga :			Third Parties :
PT Gunungbayan Pratamacoal	12,807	9,048	PT Gunungbayan Pratamacoal
Santos (Madura Offshore) Pty.Ltd	3,039	-	Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd
PT Dharma Henwa	3,461	1,137	PT Dharma Henwa
PT Sanga Coal	2,565	-	PT Sanga Coal
PT Kaltim Prima Coal	686	2,483	PT Kaltim Prima Coal
BP West Java Ltd	3,289	5,123	BP West Java Ltd
Chevron Indonesia Company (sebelumnya Unocal Indonesia Company)	1,045	723	Chevron Indonesia Company (formerly Unocal Indonesia Company)
PT Bukit Baiduri Energy	522	2,655	PT Bukit Baiduri Energy
PT Freeport Indonesia	-	5,044	PT Freeport Indonesia
PT Mitra Internusa Persada	524	-	PT Mitra Internusa Persada
Chevron Makassar Ltd (sebelumnya Unocal Makassar Ltd)	883	1,541	Chevron Makassar Ltd (formerly Unocal Makassar Ltd)
Total E&P Indonesia	669	-	Total E&P Indonesia
PT Robert Schaefer Soros Indonesia	-	783	PT Robert Schaefer Soros Indonesia
ConocoPhilips Indonesia Inc. Ltd	-	1,427	ConocoPhilips Indonesia Inc. Ltd
PT Cibaliung Sumber Daya	530	-	PT Cibaliung Sumber Daya
PT Kelian Equatorial Mining	-	233	PT Kelian Equatorial Mining
Lain-lain (kurang dari 400)	728	1,488	Others (below 400)
	30,748	31,685	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan piutang tidak tertagih	(515)	(95)	Allowance for doubtful accounts
	<u>30,233</u>	<u>31,590</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan Istimewa :			Related Parties :
PT Petrosea – Calibre, Robert & Schaefer JO	647	-	PT Petrosea – Calibre, Robert & Schaefer JO
PT Petrosea – Barclay Mowlem Indonesia JO	226	-	PT Petrosea - Barclay Mowlem Indonesia JO
Toms Gully Mining Pty Ltd	400	-	Toms Gully Mining Pty Ltd
	<u>1,273</u>	<u>-</u>	
	<u>31,506</u>	<u>31,590</u>	
Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:			Ageing analysis of trade receivables is as follows:
	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Lancar dan lewat jatuh tempo < 30 hari	25,727	24,824	Current and overdue < 30 days
Lewat jatuh tempo 30-60 hari	2,274	4,718	Overdue 30-60 days
Lewat jatuh tempo 60-90 hari	1,194	897	Overdue 60-90 days
Lewat jatuh tempo > 90 hari	2,826	1,246	Overdue > 90 days
	32,021	31,685	
Dikurangi :			Less :
Penyisihan piutang tidak tertagih	(515)	(95)	Allowance for doubtful accounts
	<u>31,506</u>	<u>31,590</u>	

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Selama periode berjalan terdapat penambahan penyisihan piutang tidak tertagih sebesar 420 (2005 – pemulihan sebesar 750).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang tidak tertagih tersebut di atas memadai untuk menutup kemungkinan rugi yang timbul atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2006</u>
Pihak ketiga:	
Uang retensi dari :	
- BP West Java Ltd	826
- Chevron Makassar Limited (sebelumnya Unocal Makassar Ltd)	-
- Chevron Indonesia Company (sebelumnya Unocal Indonesia Company)	-
Pinjaman tanpa jaminan kepada Renison Consolidated Mines NL	-
Beban yang dapat ditagih	708
Klaim asuransi karyawan	18
Lain-lain	857
	<u>2,409</u>

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain tersebut dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan piutang tidak tertagih.

Pinjaman tanpa jaminan telah dilunasi oleh Renison Consolidated Mines NL dengan penerbitan 400.000 March 2007 efek yang dapat dikonversi. Efek ini telah dicatat dalam aktiva lancar – investasi pada efek tersedia untuk dijual (lihat Catatan 5).

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari suku cadang dan bahan pembantu yang ada di gudang dan dalam perjalanan setelah dikurangi dengan penyisihan persediaan usang sebesar 1.802 (2005 – 1.802).

Manajemen yakin bahwa penyisihan persediaan usang telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Persediaan telah diasuransikan secara “all risk” sejumlah 2.317 pada akhir periode. Menurut pendapat manajemen, jumlah pertanggungan ini telah memadai.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

There is a movement of allowance for doubtful accounts during the period 420 (2005 – reversal of 750).

Management is of the opinion that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover potential losses arising from the non-collection of trade receivables.

7. OTHER RECEIVABLES

	<u>2005</u>	
		<i>Third parties:</i>
		<i>Retention money due from :</i>
	2,403	<i>BP West Java Ltd -</i>
		<i>Chevron Makassar Limited -</i>
	1,176	<i>(formerly Unocal Makassar Ltd)</i>
		<i>Chevron Indonesia Company -</i>
	179	<i>(formerly Unocal Indonesia Company)</i>
		<i>Unsecured loan to Renison</i>
	760	<i>Consolidated Mines NL</i>
	122	<i>Recoverable expenses</i>
	11	<i>Staff insurance claims</i>
	-	<i>Others</i>
	<u>4,651</u>	

Management is of the opinion that other receivables are collectible in full, and therefore an allowance for doubtful receivables is not required.

The unsecured loan has been repaid by Renison Consolidated Mines NL by the issuance of 400,000 March 2007 Convertible Notes. The Convertible Notes are included in current assets – available for sale investments (see Note 5).

8. INVENTORIES

Inventories represent spare parts and supplies on hand and in transit net of a provision for obsolescence of 1,802 (2005 – 1,802).

Management believes that the provision for obsolescence is adequate to cover possible losses for obsolete stock.

An “all risks” insurance policy is held in respect of inventories for an amount equivalent to 2,317 at period end. In the opinion of the management, this provides adequate insurance cover.

**PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 2005
(Dalam Ribuan Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2006 AND 2005
(In Thousand US Dollars, unless otherwise stated)**

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Sewa dibayar di muka	396	649	<i>Prepaid rental</i>
Asuransi dibayar di muka	173	155	<i>Prepaid insurance</i>
Lain-lain	110	97	<i>Other</i>
	<u>679</u>	<u>901</u>	
10. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
PT Santan Batubara - persentase kepemilikan 50%			PT Santan Batubara - percentage of ownership 50%
Harga perolehan - awal	100	100	<i>Costs - beginning</i>
Penyisihan (lihat catatan di bawah)	<u>(100)</u>	<u>(100)</u>	<i>Provision (see note below)</i>
Nilai tercatat - akhir periode	-	-	<i>Carrying amount - end of period</i>
PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri - persentase kepemilikan 47%			PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri - percentage of ownership 47%
Nilai tercatat - awal tahun	234	150	<i>Carrying amount - beginning</i>
Penyesuaian nilai perolehan	-	(30)	<i>Adjustment of cost</i>
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi - periode berjalan	<u>149</u>	<u>150</u>	<i>Share of associate's net income - current year</i>
Nilai tercatat - akhir periode	<u>383</u>	<u>270</u>	<i>Carrying amount - end of period</i>
Tom's Gully Mining Pty. Ltd. - persentase kepemilikan 50%			Tom's Gully Mining Pty. Ltd. - percentage of ownership 50%
Nilai tercatat - awal tahun	-	-	<i>Carrying amount - beginning</i>
Harga perolehan	-	-	<i>Acquisition costs</i>
Nilai tercatat - akhir periode	-	-	<i>Carrying amount - end of period</i>
PT Petrosea, Calibre, Robert Schaefer Indonesia JO persentase kepemilikan 33,3%			PT Petrosea, Calibre, Robert Schaefer Indonesia JO percentage of ownership 33.3%
Nilai tercatat - awal tahun	-	-	<i>Carrying amount - beginning</i>
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi - periode berjalan	<u>100</u>	-	<i>Share of associate's net income - current year</i>
	<u>100</u>	-	
	<u>483</u>	<u>270</u>	

**10. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI
(lanjutan)**

Pada tahun 1998, Grup telah membeli 50% kepemilikan atas PT Santan Batubara, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi, pertambangan, pengolahan dan penjualan batubara, dengan harga perolehan sebesar 100. PT Santan Batubara berkedudukan di Jakarta. Pada tanggal 30 Juni 2006, PT Santan Batubara berada dalam tahap konstruksi. Sebagai akibat kerugian yang terjadi pada PT Santan Batubara, nilai tercatat investasi tersebut adalah nihil (2005 - nihil).

Sejak tahun 2004 Grup mempunyai 47% kepemilikan atas PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan air bersih. PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri berkedudukan di Tangerang.

Pada tahun 2005, Grup memperoleh 50% kepemilikan atas Tom's Gully Mining Pty. Ltd., sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pertambangan dengan harga perolehan AU\$1. Tom's Gully Mining Pty. Ltd. berkedudukan di Australia.

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

In 1998, the Group purchased a 50% interest in PT Santan Batubara, a company engaged in exploring, mining, treating and selling coal at a cost of 100. PT Santan Batubara is domiciled in Jakarta. As at 30 June 2006, PT Santan Batubara is engaged in exploration phase. As a result of losses incurred by PT Santan Batubara, the carrying value of this investment is nil (2005 - nil).

Since 2004 the Group has held a 47% interest in PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri, a company engaged in the water treatment industry. PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri is domiciled in Tangerang.

In 2005, the Group acquired a 50% interest in Tom's Gully Mining Pty. Ltd., a company engaged in mining services in Australia, at an acquisition cost of AU\$1. Tom's Gully Mining Pty. Ltd. is domiciled in Australia.

11. KERJA SAMA OPERASI

11. JOINT OPERATIONS

Proyek kerja sama/ Joint Operation	Pola bagi hasil/ Method of sharing result	Pendapatan bagian Perusahaan/ Company's profit sharing
---	--	---

Petrosea Clough	Bagi hasil/ Profit sharing	50%
-----------------	-------------------------------	-----

Masing-masing partisipan akan membagi hak, keuntungan, hutang, kewajiban, risiko, beban, laba atau rugi bersih sesuai dengan proporsi bagi pendapatan masing-masing partisipan, tergantung perubahan proporsi bagi pendapatan yang dibuat dalam perjanjian kerjasama operasi.

Pada tahun 2006, Grup membentuk kerjasama operasi PT Petrosea – Calibre, Robert & Schaefer JO dengan kepemilikan 33,3% dan PT Petrosea – Barclay Mowlem Indonesia JO dengan kepemilikan 50%. Hasil kerjasama operasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (lihat Catatan 10).

Masa kerja sama/ Duration	Hasil Kerja Sama Operasi/ Results of Joint Operations	
	2006	2005

Masih berjalan/ Ongoing	1,364	517
----------------------------	-------	-----

Each participant shall share the rights, benefits, liabilities, obligations, risk, expenses, net profit or net loss in proportion to their respective participating interest, subject to any subsequent change of the share of profit made pursuant to the joint operation agreement.

In 2006, the Group established joint operation PT Petrosea – Calibre, Robert & Schaefer JO with the percentage of ownership of 33.3% and PT Petrosea – Barclay Mowlem Indonesia JO with the percentage of ownership of 50%. Result of joint operation has been recognised into accounts using equity method (see Note 10).

**PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 2005
(Dalam Ribuan Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2006 AND 2005
(In Thousand US Dollars, unless otherwise stated)**

12. AKTIVA TETAP

12. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari 2006/ <i>Balance at 1 January 2006</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pemindahan/ <i>Transfers</i>	Penghapusan/ <i>Disposals</i>	Saldo 30 Juni 2006/ <i>Balance at 30 June 2006</i>	
Harga perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
- Tanah	2,410	-	-	-	2,410	Land -
- Gedung dan perbaikan gedung	875	48	-	-	923	Buildings and improvements
- Alat berat, peralatan dan kendaraan	83,907	162	2,373	(11,612)	74,830	Plant, equipment and vehicles
- Perabotan dan perlengkapan	<u>840</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>840</u>	Furniture and fittings
	88,032	210	2,373	(11,612)	79,003	
- Aktiva dalam penyelesaian	<u>769</u>	<u>5,545</u>	<u>(2,373)</u>	<u>-</u>	<u>3,941</u>	Rebuilds in progress -
	88,801	5,755	-	(11,612)	82,944	
<u>Aktiva sewa guna usaha</u>						<u>Fixed assets under finance leases</u>
- Alat berat, peralatan dan kendaraan	<u>14,285</u>	<u>3,997</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>18,282</u>	Plant, equipment and vehicles
	103,086	9,752	-	(11,612)	101,226	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
- Gedung dan perbaikan gedung	727	24	-	-	751	Buildings and improvements
- Alat berat, peralatan dan kendaraan	64,053	2,863	-	(10,641)	56,275	Plant, equipment and vehicles
- Perabotan dan perlengkapan	<u>725</u>	<u>15</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>740</u>	Furniture and fittings
	65,505	2,902	-	(10,641)	57,766	
<u>Aktiva sewa guna usaha</u>						<u>Fixed assets under finance leases</u>
- Alat berat, peralatan dan kendaraan	<u>1,059</u>	<u>1,372</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,431</u>	Plant, equipment and vehicles
	66,564	4,274	-	(10,641)	60,197	
Nilai buku bersih	<u><u>36,522</u></u>				<u><u>41,029</u></u>	Net book value

**PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 2005
(Dalam Ribuan Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2006 AND 2005
(In Thousand US Dollars, unless otherwise stated)**

12. AKTIVA TETAP (lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2005/ Balance at 1 January 2005	Penambahan/ Additions	Pemindahan/ Transfers	Penghapusan/ Disposals	Saldo 30 Juni 2005/ Balance at 30 June 2005	Cost
Harga perolehan						Land -
- Tanah	2,410	-	-	-	2,410	
- Gedung dan perbaikan gedung	875	-	-	-	875	Buildings and improvements
- Alat berat, peralatan dan kendaraan	79,632	1,009	3,603	(372)	83,872	Plant, equipment and vehicles
- Perabotan dan perlengkapan	708	113	-	-	821	Furniture and fittings
	83,625	1,122	3,603	(372)	87,978	
- Aktiva dalam penyelesaian	1,177	5,435	(3,603)	-	3,009	Rebuilds in progress -
	84,802	6,557	-	(372)	90,987	
Aktiva sewa guna usaha						Fixed assets under finance leases
- Alat berat, peralatan dan kendaraan	-	5,172	-	-	5,172	Plant, equipment and vehicles
	84,802	11,729	-	(372)	96,159	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
- Gedung dan perbaikan gedung	683	22	-	-	705	Buildings and improvements
- Alat berat, peralatan dan kendaraan	63,439	3,413	-	(304)	66,548	Plant, equipment and vehicles
- Perabotan dan perlengkapan	708	2	-	-	710	Furniture and fittings
	64,830	3,437	-	(304)	67,963	
Nilai buku bersih	19,972				28,196	Net book value

Pengurangan aktiva tetap merupakan penjualan dan penghapusan aktiva dengan rincian sebagai berikut:

	2006		
	Penjualan/ Sales	Penghapusan/ Write-off	Jumlah/ Total
Harga jual	2,015	-	2,015
Nilai buku	(971)	-	(971)
Keuntungan	1,044	=	1,044

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan nilai tercatat sebesar 2.312 yang dibeli untuk memenuhi kebutuhan pengembangan di masa yang akan datang.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang mempunyai sisa masa manfaat antara 16 dan 23 tahun. Manajemen yakin bahwa hak tersebut akan diperbaharui sebelum habis masa berlakunya.

Aktiva tetap tersebut di atas termasuk aktiva yang telah habis disusutkan tetapi masih tetap digunakan dengan harga perolehan sebesar 7.559 (2005 – 11.822).

Disposal of fixed assets comprises sales and assets written-off as follows:

	2005			
	Penjualan/ Sales	Penghapusan/ Write-off	Jumlah/ Total	
	68	-	68	Sale price
	(68)	-	(68)	Net book value
	=	=	=	Gain

The Group owns various parcels of land carried in the books at 2,312 which have been acquired to cater for future expansion.

The Group has various parcels of land with "Hak Guna Bangunan" titles which have remaining useful lives of between 16 and 23 years. Management believes that these will be renewed prior to their expiration dates.

The above fixed assets include assets costing 7,559 (2005 – 11,822) which are fully depreciated but are still in use.

12. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Grup mengambil kebijaksanaan asuransi "all risk" untuk aktiva tetapnya yang berupa gedung dan alat-alat berat, *marine hull* dan kendaraan dengan nilai pertanggungan setara dengan 55.177. Menurut pendapat manajemen, jumlah pertanggungan ini telah memadai.

12. FIXED ASSETS (continued)

The Group's fixed assets in the form of property and equipment, *marine hull* and motor vehicles are covered by "all risks" insurance under an insured value equivalent to 55,177. In the opinion of the management, this provides adequate insurance cover.

13. HUTANG USAHA

	<u>2006</u>
Pihak ketiga:	
- US\$	16,289
- Rupiah	<u>831</u>
	<u><u>17,120</u></u>

Hutang usaha timbul akibat dari pembelian barang-barang dan jasa.

Analisis umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>
Lancar dan lewat jatuh tempo	
< 30 hari	11,476
Lewat jatuh tempo 30-60 hari	4,660
Lewat jatuh tempo 60-90 hari	808
Lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>176</u>
	<u><u>17,120</u></u>

Tidak ada pemasok individual yang saldonya lebih besar dari 10% dari jumlah saldo hutang usaha.

13. TRADE PAYABLES

	<u>2005</u>	
		Third parties:
	20,470	US\$ -
	<u>365</u>	Rupiah -
	<u><u>20,835</u></u>	

The trade payables arose from the purchase of goods and services.

Ageing analysis of trade payables is as follows:

	<u>2005</u>	
		Current and overdue < 30 days
	19,781	Overdue 30-60 days
	966	Overdue 60-90 days
	17	Overdue > 90 days
	<u>71</u>	
	<u><u>20,835</u></u>	

There are no individual vendor balances which constitute more than 10% of the total payable balance.

14. HUTANG LAIN-LAIN

	<u>2006</u>
Pajak pertambahan nilai -	
wajib pungut	1,157
Hutang retensi	424
Uang muka dan jaminan dari	
pihak ketiga	<u>360</u>
	<u><u>1,941</u></u>

14. OTHER PAYABLES

	<u>2005</u>	
		Value added tax – collector
	1,683	Retention payable
	583	Advances and deposits from
		third parties
	<u>13</u>	
	<u><u>2,279</u></u>	

15. DIVIDEN

Dividen final untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham yang ditempatkan dengan total nilai 1.091 telah disahkan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2005. Dividen ini adalah sebagai tambahan dividen interim yang telah dibayarkan pada bulan Oktober 2004 sebesar Rp 360 (nilai penuh) per saham. Dividen final tersebut telah dibayarkan pada tanggal 22 Juli 2005.

Rapat Dewan Direksi Perusahaan tanggal 10 Oktober 2005 telah menyetujui untuk membagikan dividen interim untuk hasil tengah tahunan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2005 sebesar Rp 300 (nilai penuh) per saham yang ditempatkan dengan total nilai 3.018. Dividen interim ini telah dibayarkan pada bulan Desember 2005.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 7 Juni 2006 dividen interim yang dibayarkan pada Desember 2005 telah disetujui sebagai final dividen untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2005.

16. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada dasarnya dilakukan sesuai dengan syarat-syarat komersial yang lazim.

Grup mempunyai transaksi dengan pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

a. Clough Group

Grup memperoleh jasa teknik, keagenan, pengadaan dari perusahaan yang tergabung dalam Clough Group.

Jumlah jasa ini lebih kurang sebesar 5,44% (2005 – 7,10%) dari jumlah biaya.

Transaksi utama dengan afiliasi Clough Group terdiri dari:

1. Imbalan jasa bantuan teknik sebesar 1.578 (2005 - 898) dibayarkan oleh Grup kepada Clough Engineering Limited, Perth, Australia Barat sesuai dengan Perjanjian Pemberian Jasa Teknik yang telah disepakati.
2. Premi asuransi sebesar 581 (2005 – 812) dibayarkan oleh Grup kepada Clough Engineering Limited, Perth, Australia Barat.

15. DIVIDENDS

The final dividend for the year ended 31 December 2004 was Rp 100 (full amount) per issued share, with the total value of 1,091 which was approved at the Annual General Meeting of Shareholders in 2005. This dividend was in addition to the special interim dividend paid in October 2004 of Rp 360 (full amount) per share. The final dividend was paid on 22 July 2005.

The Board of Directors of the Company in their meeting held on 10 October 2005, declared an interim dividend in respect of the operating result for the half year ended 30 June 2005 amounting to Rp 300 (full amount) per issued share totalling of 3,018. The interim dividend was paid in December 2005.

On the Annual General meeting held on 7 June 2006, the interim dividend which has been paid in December 2005 has been approved as final dividend for the year ended 31 December 2005.

16. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Transactions with related parties are typically conducted on normal commercial terms.

The Group has transactions with certain parties which are related to the Group as follows:

a. Clough Group

The Group received technical support, agency and procurement services from other members of the Clough Group.

These services amounted to approximately 5.44% (2005 – 7.10%) of total costs.

The major transactions with Clough Group affiliates consist of:

1. *Technical service support fees of 1,578 (2005 - 898) were paid by the Group to Clough Engineering Limited, Perth, Western Australia in accordance with the Technical Service Agreement.*
2. *Insurance premiums of 581 (2005 - 812) were paid by the Group to Clough Engineering Limited, Perth, Western Australia.*

16. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

b. Karyawan

Karyawan Grup secara rutin menerima uang muka dan pinjaman dari Grup. Piutang karyawan ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji dan upah.

c. Perusahaan asosiasi

Grup mempunyai uang muka kepada perusahaan asosiasi PT Santan Batubara sebesar 1.210 (2005 - 1.210), untuk membiayai eksplorasi sumber daya mineral. Uang muka ini akan diperoleh kembali dengan persyaratan suksesnya identifikasi, pengembangan, dan eksploitasi tambang batubara. Seluruh jumlah tersebut telah diprovisikan sampai identifikasi dan pengembangan tambang batubara berjalan secara komersial (lihat Catatan 16e).

d. Remunerasi kepada Komisaris dan Direksi

Para Komisaris dan Direksi dibayar untuk jasanya kepada Grup sebagai berikut:

	<u>2006</u>
Komisaris	209
Direksi	<u>141</u>
	<u>350</u>
Sebagai persentase terhadap total biaya karyawan	3,93%

Beberapa Komisaris dan Direksi mendapatkan tambahan kenikmatan lainnya, seperti perumahan - dan penggunaan kendaraan dinas yang tidak termasuk dalam remunerasi di atas.

16. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Employees

Employees of the Group routinely receive advances and loans from the Group. These employee receivables are repaid out of the employees' salaries and wages.

c. Associated company

The Group has an advance to an associated company, PT Santan Batubara of 1,210 (2005 - 1,210), to fund exploration for mineral resources. Recoverability of this advance is contingent upon the successful identification, development, and exploitation of coal deposits. Full provision is made against the advance until the identification and development of commercially viable coal deposits occurs (refer to Note 16e).

d. Commissioners and Directors remuneration

Commissioners and Directors are remunerated for services to the Group as follows:

	<u>2005</u>	
	198	Commissioners
	<u>151</u>	Directors
	<u>349</u>	
As a percentage of total employee costs	3.59%	

Some Commissioners and Directors are entitled to other benefits, such as housing and the use of the Group's vehicles which are not included in the above remuneration.

**PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 2005
(Dalam Ribuan Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2006 AND 2005
(In Thousand US Dollars, unless otherwise stated)**

**16. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**e. Ringkasan saldo pihak yang mempunyai
hubungan istimewa**

Berikut ini adalah piutang dan hutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

	<u>2006</u>		<u>2005</u>
Piutang			
Karyawan	190		105
PT Clough	945		1,835
Clough Engineering and Integrated Solutions Pty. Ltd.	1,166		22
Clough Java Offshore Pte. Ltd.	362		466
Clough Thailand	16		12
Lain-lain	99		-
Uang muka pada perusahaan asosiasi:			
PT Santan Batubara	1,210		1,210
PT Petrosea - Calibre Roberts & Schaefer JO	41		-
PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri	116		-
Dikurangi:			
Penyisihan (lihat Catatan 16c)	<u>(1,210)</u>		<u>(1,210)</u>
	<u>2,935</u>		<u>2,440</u>
Sebagai persentase terhadap total aktiva	3.20%		2.40%
Hutang			
Asia Offshore Services Pte. Ltd., Singapura.	77		274
Clough Projects Pty. Ltd.	-		580
	<u>77</u>		<u>854</u>
Sebagai persentase terhadap total kewajiban	0.19%		2.62%

17. SEWA GUNA USAHA PEMBIAYAAN

Kewajiban yang berasal dari transaksi sewa guna usaha pembiayaan terhutang kepada PT Caterpillar Finance Indonesia, PT Orix Indonesia Finance dan Clough Projects Pty. Ltd. sebagai berikut :

	<u>2006</u>		<u>2005</u>
PT Caterpillar Finance Indonesia	10,198		6,240
PT Orix Indonesia Finance	4,938		-
Clough Projects Pty. Ltd.	<u>661</u>		<u>-</u>
	<u>15,797</u>		<u>6,240</u>

**16. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

e. Summary of intercompany balances

Presented below are receivables from and payables to related parties.

	<u>2006</u>		<u>2005</u>
Receivables			
Employees			
PT Clough			
Clough Engineering and Integrated Solutions Pty. Ltd.			
Clough Java Offshore Pte. Ltd.			
Clough Thailand			
Others			
Advance to associates:			
PT Santan Batubara			
PT Petrosea - Calibre			
Roberts & Schaefer JO.			
-PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri			
Less:			
Provision (see Note 16c)			
As a percentage of total assets			
Payables			
Asia Offshore Services Pte. Ltd., Singapore.			
Clough Projects Pty. Ltd.			
As a percentage of total liabilities			

17. FINANCE LEASES

Obligations under finance leases are due to PT Caterpillar Finance Indonesia, PT Orix Indonesia Finance and Clough Projects Pty. Ltd. as follows :

	<u>2006</u>		<u>2005</u>
PT Caterpillar Finance Indonesia	10,198		6,240
PT Orix Indonesia Finance	4,938		-
Clough Projects Pty. Ltd.	<u>661</u>		<u>-</u>
	<u>15,797</u>		<u>6,240</u>

17. SEWA GUNA USAHA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Analisis umur kewajiban sewa guna usaha pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Kurang dari 1 tahun	4,952	1,400
Antara 1- 2 tahun	4,629	1,333
Antara 3 - 5 tahun	<u>9,405</u>	<u>3,507</u>
	18,986	6,240
Dikurangi: Beban bunga yang belum jatuh tempo	<u>(3,189)</u>	<u>(1,068)</u>
Nilai tunai sewa guna usaha yang belum jatuh tempo	<u>15,797</u>	<u>5,172</u>
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>4,952</u>	<u>1,034</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>10,845</u></u>	<u><u>4,138</u></u>

Tidak ada jaminan yang diberikan sehubungan dengan sewa guna usaha ini.

17. FINANCE LEASES (continued)

Ageing analysis of finance leases is as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
		<i>Payable within 1 year</i>
		<i>Payable within 1 - 2 years</i>
		<i>Payable within 3 - 5 years</i>
		Less:
		<i>Future finance charges</i>
		<i>Present value of finance leases</i>
		Less:
		<i>Current portion</i>
		<i>Non-current portion</i>

There is no collateral given in respect of the leases.

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan pasca kerja diakui di neraca konsolidasian berdasarkan perhitungan terakhir PT Rileos Pratama, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 20 Desember 2005, dan disesuaikan dengan transaksi periode berjalan sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Imbalan pasca-kerja dan penghentian kontrak kerja	1,234	1,078
Cuti berimbalan jangka panjang	<u>371</u>	<u>443</u>
	<u><u>1,605</u></u>	<u><u>1,521</u></u>

Mutasi saldo imbalan pasca-kerja dan penghentian kontrak kerja yang diakui di dalam neraca konsolidasian adalah:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Saldo pada awal tahun	1,319	1,054
Tambahan selama periode berjalan	689	455
Pembayaran selama periode berjalan	<u>(774)</u>	<u>(431)</u>
Saldo pada akhir periode	<u><u>1,234</u></u>	<u><u>1,078</u></u>

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

The employee benefit obligations are recognised in the consolidated balance sheet based on the latest calculation performed by PT Rileos Pratama, an independent actuary in its report dated 20 December 2005, being adjusted by transaction in the current period, as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
		<i>Post-retirement and termination benefits</i>
		<i>Long service leave</i>

Movement in the post-retirement and termination benefits recognised in the consolidated balance sheet:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
		<i>Balance at the beginning of the year</i>
		<i>Additions during the period</i>
		<i>Payments during the period</i>
		<i>Balance at the end of the period</i>

**PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 2005
(Dalam Ribuan Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2006 AND 2005
(In Thousand US Dollars, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM, AGIO SAHAM DAN CADANGAN WAJIB

a. Modal dasar saham

410.400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham (nilai penuh).

b. Modal yang ditempatkan dan disetor penuh

102.600.000 lembar saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari:

	2006	
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai/ Par Value
Saham-saham yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES)	68,400,000	22,676
Saham yang terdaftar pada BEJ tetapi tidak terdaftar pada BES (saham yang dimiliki oleh Clough International Singapore Pte. Ltd.)	34,200,000	11,338
Modal yang ditempatkan dan disetor penuh	102,600,000	34,014

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006	
	Jumlah saham/ Number of shares	%
Clough International Singapore Pte. Ltd.	79,925,700	77.90
Drs. Haji Udaya Sastrodimedjo (Presiden Komisaris)	153,520	0.15
Hendrick U. Ibrahim (Direktur)	37,600	0.04
Publik (kepemilikan di bawah 5%)	21,449,680	20.91
Saham yang diperoleh kembali	1,033,500	1.00
	102,600,000	100.00

c. Agio saham

	2006
Saldo pada 30 Juni	250

19. SHARE CAPITAL, SHARE PREMIUM AND STATUTORY RESERVE

a. Authorised share capital

410,400,000 shares with par value of Rp 500 per share (full amount).

b. Issued and paid up capital

102,600,000 fully paid up common shares consisting of:

	2005		
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai/ Par Value	
	68,400,000	22,676	Listed shares on the Jakarta Stock Exchange (JSX) and Surabaya Stock Exchange (SSX)
	34,200,000	11,338	Listed on JSX but unlisted on SSX (shares owned by Clough International Singapore Pte. Ltd.)
Modal yang ditempatkan dan disetor penuh	102,600,000	34,014	Issued and paid up capital

The Company's shareholders composition as at 30 June 2006 and 2005 is as follows:

	2005		
	Jumlah saham/ Number of shares	%	
	84,425,700	82.29	Clough International Singapore Pte. Ltd.
	153,520	0.15	Drs. Haji Udaya Sastrodimedjo (President Commissioner)
	37,600	0.04	Hendrick U. Ibrahim (Director)
	17,983,180	17.52	Public (less than 5% interests)
	-	-	Treasury stock
	102,600,000	100.00	

c. Share premium

	2005	
	250	Balance at 30 June

**19. MODAL SAHAM, AGIO SAHAM DAN CADANGAN
WAJIB (lanjutan)**

d. Cadangan wajib

Perusahaan membuat penyisihan untuk cadangan umum sejumlah 1.475 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 tentang Perseroan Terbatas yang dikeluarkan pada bulan Maret 1995, yang mengharuskan dibentuknya suatu penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

e. Saham yang diperoleh kembali

Para pemegang saham, pada Rapat Umum Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 25 Januari 2006, menyetujui rencana pembelian kembali saham Perusahaan. Rencana yang telah disetujui adalah pembelian kembali saham Perusahaan sampai sejumlah 10% dengan harga beli maksimum adalah Rp 6.500 (nilai penuh) per lembar saham. Pembelian kembali saham akan dilakukan selama-lamanya sampai dengan 18 bulan dari tanggal disetujui.

Pada akhir periode, biaya saham yang diperoleh kembali terdiri dari:

	2006	
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai /Value
Harga perolehan	1,033,500	731
Biaya transaksi		34
	<u>1,033,500</u>	<u>765</u>

**19. SHARE CAPITAL, SHARE PREMIUM AND
STATUTORY RESERVE (continued)**

d. Statutory reserve

The Company maintains a general reserve amounting to 1,475 in accordance with the Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 which requires the establishment of a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital.

e. Treasury stock

The shareholders, at an Extraordinary General Meeting held on 25 January 2006, approved a share buy-back plan. The approved plan is for the Company to purchase up to 10% of issued shares at maximum purchase value of Rp 6,500 (full amount) per share. The share buy-back will be conducted over a maximum period of 18 months from the date of the approval.

At end of period, cost of treasury stock represent:

	2005		
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai /Value	
	-	-	Trade value
	-	-	Transaction costs
	<u>-</u>	<u>-</u>	

20. PELAPORAN SEGMENT

Grup bergerak di bidang Rekayasa dan Konstruksi serta Pertambangan di Indonesia.

20. SEGMENT REPORTING

The Group operates in the Engineering and Construction and Mining segments in Indonesia.

	Rekayasa dan konstruksi/ <i>Engineering and construction</i>		Pertambangan/ <i>Mining</i>		Tidak dialokasikan/ <i>Unallocated</i>		Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>		
	2006	2005	2006	2005	2006	2005	2006	2005	
Pendapatan usaha	12,224	28,574	38,060	41,430	85	17	50,369	70,021	Operating revenue
Hasil segmen									Segment result
Laba/(rugi) usaha	4,033	216	480	1,676	(1,029)	76	3,484	1,968	Operating income/(loss)
Penghasilan bunga	-	-	145	-	197	228	342	228	Interest income
Beban bunga	-	-	(568)	(28)	-	-	(568)	(28)	Interest expense
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	-	-	-	-	1,351	(297)	1,351	(297)	Foreign exchange gain/(loss)
Keuntungan penghapusan aktiva tetap	-	-	1,044	-	-	-	1,044	-	Gain on disposal of fixed assets
Lain-lain	-	-	(420)	750	113	130	(307)	880	Others
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	-	-	-	-	149	150	149	150	Share of associate's net income
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	(1,939)	(1,204)	(1,939)	(1,204)	Income tax expense
Laba bersih	4,033	216	681	2,398	(1,158)	(917)	3,556	1,697	Net income
Informasi lainnya									Other information
Aktiva tetap	-	-	38,403	25,704	2,626	2,492	41,029	28,196	Fixed assets
Aktiva lainnya	15,763	32,374	27,328	15,510	29,768	25,561	72,859	73,445	Other assets
Jumlah aktiva	15,763	32,374	65,731	41,214	32,394	28,053	113,888	101,641	Total assets
Jumlah kewajiban	11,352	18,965	25,857	11,355	3,122	2,301	40,331	32,621	Total liabilities
Pembelanjaan modal	-	205	9,703	11,524	49	-	9,752	11,729	Capital expenditure
Pendapatan/(beban) non kas									Non cash income/(expenses)
Penyusutan	-	-	4,247	3,434	27	3	4,274	3,437	Depreciation
Pendapatan/(beban) non-kas lainnya	158	143	434	504	433	354	1,025	1,001	Other non cash income/ (expenses)
Penyisihan piutang tidak tertagih (pemulihan)	-	-	420	(750)	-	-	420	(750)	Allowance for doubtful accounts/(reversal)

21. PEMUSATAN RISIKO

Pelanggan Grup terkonsentrasi pada industri pertambangan dan perminyakan di Indonesia. Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2006, empat pelanggan memiliki kontribusi kurang lebih 73% (2005 lima pelanggan : 73%) dari jumlah pendapatan. Pada umumnya Grup tidak memerlukan jaminan, oleh karena itu sebagian besar piutang dagang tidak dijamin. Meskipun Grup secara langsung dipengaruhi oleh kinerja pelanggan, manajemen tidak melihat adanya risiko kredit yang signifikan pada 30 Juni 2006.

21. CONCENTRATION OF RISK

The Group's customer base is concentrated in the mining and oil and gas industries in Indonesia. For the period ended 30 June 2006, four customers accounted for approximately 73% (2005 – five customers : 73%) of total revenue. The Group generally does not require collateral, therefore the majority of trade receivables are unsecured. Although the Group is directly affected by the performance of its customers, management does not believe a significant credit risk exists as at 30 June 2006.

22. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

22. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

2006

	Mata uang asing (dalam ribuan) /Foreign currencies (in thousand)	Setara dengan US\$ (dalam ribuan)/ Equivalent in US\$ (in thousand)	
Aktiva			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
- Rupiah	13,162,791	1,415	Rupiah -
- AU\$	615	456	AU\$ -
Piutang usaha (bersih)			Trade receivables (net)
- Rupiah	21,283,721	2,288	Rupiah -
- AU\$	539	400	AU\$ -
Piutang lain-lain			Other receivables
- Pihak ketiga - Rupiah	13,764	2	Third parties - Rupiah
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - Rupiah	1,376,744	148	Related parties – Rupiah
Efek tersedia untuk dijual - AU\$	4,535	3,364	Available for sale investments - AU\$
Pajak dibayar dimuka			Prepaid tax
- Rupiah	68,204,651	7,332	Rupiah -
- AU\$	160	118	AU\$ -
Jumlah aktiva		15,523	Total assets
Kewajiban			Liabilities
Hutang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga - Rupiah	7,730,233	831	Third parties - Rupiah
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties -
- SIN\$	122	77	SIN\$ -
Hutang pajak kini - Rupiah	3,627	390	Hutang pajak kini - Rupiah
Sewa guna usaha			
Pembiayaan – AU\$	891	661	Finance leases - AU\$
Hutang lain-lain - Rupiah	11,497,675	1,236	Other payables – Rupiah
Jumlah kewajiban		3,195	Total liabilities
Aktiva bersih		12,328	Net assets

22. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) 22. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

2005

	Mata uang asing (dalam ribuan) /Foreign currencies (in thousand)	Setara dengan US\$ (dalam ribuan)/ Equivalent in US\$ (in thousand)	
Aktiva			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
- Rupiah	7,660,070	794	Rupiah -
Piutang usaha (bersih)			Trade receivables (net)
- Rupiah	5,117,150	530	Rupiah -
Piutang lain-lain			Other receivables
- Pihak ketiga - Rupiah	14,482	2	Third parties - Rupiah
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - Rupiah	415,165	43	Related parties - Rupiah
Pajak dibayar dimuka			Prepaid tax
- Rupiah	75,135,210	7,781	Rupiah -
Jumlah aktiva		9,150	Total assets
Kewajiban			Liabilities
Hutang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga - Rupiah	3,524,075	365	Third parties - Rupiah
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties -
- SIN\$	467	274	SIN\$ -
- AU\$	784	580	AU\$ -
Jumlah kewajiban		1,219	Total liabilities
Aktiva bersih		7,931	Net assets

23. BEBAN USAHA LANGSUNG

23. DIRECT COSTS

	2006	2005	
Biaya operasi alat berat dan peralatan	23,462	22,810	Operation of plant and equipment
Gaji, upah dan biaya pegawai	7,433	8,539	Salaries, wages and related costs
Subkontraktor dan beban usaha langsung lain-lain	6,230	20,240	Subcontractors and other direct costs
Penyusutan	4,274	3,437	Depreciation
Bahan konstruksi	756	9,520	Construction materials
	42,155	64,546	

Grup tidak mempunyai transaksi yang lebih dari 10% dari total pembelian dengan satu pemasok.

The Group did not have any transactions of more than 10% of total purchases with any one supplier.

PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005
(Dalam Ribuan Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2006 AND 2005
(In Thousand US Dollars, unless otherwise stated)

24. BEBAN PENJUALAN DAN ADMINISTRASI UMUM	2006	2005	24. SELLING AND GENERAL ADMINISTRATION EXPENSES
	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Imbalan jasa bantuan teknik oleh Clough Group	1,578	898	<i>Clough Group technical services support fee</i>
Upah dan gaji	1,469	1,182	<i>Salaries and wages</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	153	80	<i>Repairs and maintenance</i>
Sistem Informasi Manajemen	168	153	<i>Management Information System</i>
Jasa hukum dan profesional	75	429	<i>Legal and professional fees</i>
Komunikasi	130	117	<i>Communication</i>
Perjalanan	200	155	<i>Travelling</i>
Penempatan dan pemindahan	80	70	<i>Placing and relocation</i>
Air, listrik dan bahan bakar	30	36	<i>Water, electricity and fuel</i>
Transportasi, impor dan sewa gudang	14	14	<i>Freight, importation and storage</i>
Beban lain-lain	<u>833</u>	<u>373</u>	<i>Other expenses</i>
	<u>4,730</u>	<u>3,507</u>	
25. PENGAKUAN LABA ATAS KONTRAK	2006	2005	25. CONTRACT PROFIT RECOGNITION
	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Biaya konstruksi kumulatif	8,656	61,123	<i>Cumulative contract costs incurred</i>
Labu/(rugi) konstruksi kumulatif yang diakui	<u>(72)</u>	<u>(5,576)</u>	<i>Cumulative recognised construction gain/(loss)</i>
Penagihan sampai saat ini	8,584	55,547	
	<u>8,267</u>	<u>53,092</u>	<i>Progress billings to date</i>
Nilai kotor piutang dari klien untuk kontrak pekerjaan	<u>317</u>	<u>2,455</u>	<i>Gross amounts due from clients for contract work</i>
Pendapatan kontrak yang diakui sebagai pendapatan usaha selama periode berjalan	3,631	4,582	<i>Contract revenue recognised as operating revenue during the period</i>

26. PERPAJAKAN	2006		2005		
a. Pajak dibayar di muka					
		<u>2006</u>		<u>2005</u>	
Pajak penghasilan badan					Corporate income tax
Saldo pada awal tahun		(6,846)		(6,329)	<i>Balance at beginning of year</i>
Hutang pajak penghasilan badan periode berjalan		1,520		1,431	<i>Current income tax payable for the period</i>
Penyesuaian hutang pajak tahun sebelumnya		<u>(26)</u>		<u>(88)</u>	<i>Prior year tax payable adjustments</i>
		(5,352)		(4,986)	
Pembayaran pajak penghasilan		(3,280)		(3,525)	<i>Income taxes paid</i>
Penerimaan restitusi pajak		<u>3,901</u>		<u>2,592</u>	<i>Tax refunds received</i>
Saldo pada akhir periode		<u><u>(4,731)</u></u>		<u><u>(5,919)</u></u>	<i>Balance at period end</i>
Saldo terdiri dari:					<i>The balance represents:</i>
- Restitusi pajak 2004		-		3,839	<i>Tax refund 2004</i>
- Restitusi pajak 2005		3,715		2,080	<i>Tax refund 2005</i>
- Restitusi pajak 2006		<u>1,016</u>		<u>-</u>	<i>Tax refund 2006</i>
Jumlah restitusi pajak penghasilan		4,731		5,919	<i>Total income tax refunds</i>
Pajak pertambahan nilai		<u>4,116</u>		<u>1,862</u>	Value added tax
		<u><u>8,847</u></u>		<u><u>7,781</u></u>	
b. Hutang pajak kini					
		<u>2006</u>		<u>2005</u>	
Pajak penghasilan:					<i>Income tax:</i>
- Pasal 21		169		130	<i>Article 21 -</i>
- Pasal 23		165		160	<i>Article 23 -</i>
- Pasal 26		<u>56</u>		<u>20</u>	<i>Article 26 -</i>
		<u><u>390</u></u>		<u><u>310</u></u>	
c. Beban pajak penghasilan					
		<u>2006</u>		<u>2005</u>	
Kini		1,520		1,431	<i>Current</i>
Tangguhan		445		(139)	<i>Deferred</i>
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya		<u>(26)</u>		<u>(88)</u>	<i>Prior year tax adjustments</i>
		<u><u>1,939</u></u>		<u><u>1,204</u></u>	

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut :

A reconciliation between the profit before income tax as shown in these consolidated financial statements and the estimated taxable income for the years ended 31 March 2006 and 2005 is as follows :

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	5,495	2,901	<i>Profit before income tax</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
- Perbedaan antara nilai buku komersial dan fiskal aktiva tetap	(2,714)	710	<i>Difference between commercial and tax fixed assets net book value</i>
- Sewa guna usaha pembiayaan	1,250	-	<i>Finance leases</i>
- Perbedaan antara laba/(rugi) penjualan aktiva tetap komersial dan fiskal	(485)	68	<i>Difference between commercial and tax on gain/(loss) on sale of fixed assets</i>
- Kewajiban imbalan kerja	47	367	<i>Employee benefit obligations</i>
- Penyisihan piutang tidak tertagih dan persediaan usang	420	(681)	<i>Provisions for doubtful accounts and stock obsolescence</i>
	<u>(1,482)</u>	<u>464</u>	
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
- Penghasilan kena pajak final	(230)	(70)	<i>Income subject to final tax</i>
- Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(149)	(150)	<i>Share of associate's net income</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,425	1,585	<i>Non-deductible expenses</i>
	<u>1,046</u>	<u>1,365</u>	
Penghasilan kena pajak - <i>non-final</i>	<u>5,059</u>	<u>4,730</u>	<i>Non-final taxable income</i>
Pajak penghasilan - <i>non-final</i>	1,515	1,417	<i>Income tax - non-final</i>
Pajak final	<u>5</u>	<u>14</u>	<i>Final tax</i>
Pajak penghasilan kini	<u>1,520</u>	<u>1,431</u>	<i>Current income tax</i>

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Koreksi atas perhitungan ini akan dilakukan pada saat Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. This computation is adjusted when annual fiscal returns are lodged with the tax office.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's profit before income tax is as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	5,495	2,901	Profit before income tax
Pajak dihitung atas dasar tarif progresif	1,645	868	Tax calculated at progressive rate
Penghasilan kena pajak final	(63)	(8)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	428	476	Non deductible expenses
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(45)	(45)	Share of associate's net income
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	(26)	(87)	Prior year tax adjustments
Beban pajak penghasilan	<u>1,939</u>	<u>1,204</u>	Income tax expense

d. Aktiva pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	Saldo per 1 Januari 2006/ Balance at 1 January 2006	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to statement of income	Saldo per 30 Juni 2006/ Balance at 30 June 2006	
Penyisihan piutang tidak tertagih dan persediaan usang	569	126	695	Provisions for doubtful accounts and stock obsolescence
Perbedaan antara nilai buku komersial dan fiskal - pemilikan langsung	713	(960)	(247)	Difference between commercial and tax net book value direct ownership -
Perbedaan antara nilai buku Komersial dan fiskal - Aktiva sewa guna usaha	108	379	487	Difference between commercial and tax net book value finance lease
Kewajiban imbalan kerja yang dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal pada saat dibayar	631	10	642	Employee benefit obligations deductible for fiscal purposes when paid
	<u>2,021</u>	<u>(445)</u>	<u>1,577</u>	

**PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005
(Dalam Ribuan Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2006 AND 2005
(In Thousand US Dollars, unless otherwise stated)**

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

d. Aktiva pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	Saldo per 1 Januari 2005/ <i>Balance at 1 January 2005</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited/(charged) to statement of income</i>	Saldo per 30 Juni 2005/ <i>Balance at 30 June 2005</i>	
Penyisihan piutang tidak tertagih dan persediaan usang	773	(204)	569	<i>Provisions for doubtful accounts and stock obsolescence</i>
Perbedaan antara nilai buku komersial dan fiskal	648	234	882	<i>Difference between commercial and tax net book value</i>
Kewajiban imbalan kerja yang dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal pada saat dibayar	<u>536</u>	<u>110</u>	<u>646</u>	<i>Employee benefit obligations deductible for fiscal purposes when paid</i>
	<u>1,957</u>	<u>140</u>	<u>2,097</u>	

Menurut pendapat manajemen, aktiva pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer tersebut akan dapat digunakan pada periode yang akan datang.

Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences will be realised in future periods.

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. SKPLB 00061/406/03/054/04 tertanggal 16 Desember 2004 yang menyatakan adanya kelebihan pembayaran pajak Perusahaan tahun 2003 sebesar US\$2.591.894. Restitusi kelebihan pajak tersebut telah diterima pada tanggal 4 Maret 2005.

The Company received tax over-payment assessment letter No. SKPLB 00061/406/03/054/04 dated 16 December 2004 confirming an over payment for 2003 corporate income tax, amounting to US\$2,591,894. Refund of this over-payment was received on 4 March 2005.

Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. SKPLB 00051/406/04/054/06 tertanggal 21 Maret 2006 yang menyatakan adanya kelebihan pembayaran pajak Perusahaan tahun 2004 sebesar US\$3.901.477. Restitusi kelebihan pajak tersebut telah diterima pada bulan April 2006.

The Company received tax over-payment assessment letter No. SKPLB 00051/406/04/054/06 dated 21 March 2006 confirming an over payment for 2004 corporate income tax, amounting to US\$3,901,477. Refund of this over-payment was received in April 2006.

f. Administrasi

f. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Kantor Pelayanan Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 tahun dari tanggal terhutangnya pajak. Restitusi pajak diharapkan diterima oleh Grup sesuai dengan peraturan pajak dan pada saat diselesaikannya pemeriksaan pajak tahunan.

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on a self assessment basis. The tax authorities may assess or amend taxes within 10 years from the date the tax becomes due. Refunds are expected to be paid to the Group in accordance with tax legislation and on completion of annual tax audits.

27. KOMITMEN DAN KEWAJIBAN BERSYARAT

27. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. Grup mempunyai beberapa fasilitas kredit dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited yang menyediakan fasilitas impor, bank garansi dan pendanaan jangka pendek sampai maksimum sejumlah US\$ 39 juta.
- b. Komitmen modal berkaitan dengan komitmen peremajaan alat-alat berat dan peralatan yang belum direalisasi sampai dengan 30 Juni 2006 adalah sebesar 3.976 (2005 – 1.408).

- a. *The Group maintains various lines of credit with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited which provide import facility, guarantees and short term funding up to a maximum amount of US\$ 39 million.*
- b. *Capital commitments representing unrealised rebuild costs of plant and equipment at 30 June 2006 were 3,976 (2005 – 1,408).*

Pada tanggal 30 Juni 2006, Grup tidak mempunyai komitmen untuk membeli alat berat dan peralatan sewa guna usaha pembiayaan (2005 – 9.535).

As at 30 June 2006, the Group has no commitment to purchase plant and equipment using finance lease (2005 – 9,535).

Semua komitmen modal adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

All capital commitments are denominated in US Dollars.

- c. Grup mempunyai komitmen sewa guna usaha operasi yang tidak dapat dibatalkan atas tanah dan bangunan sebagai berikut:

- c. *The Group has commitments under non-cancellable operating leases for land and buildings as follows:*

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Kurang dari 1 tahun	384	416	<i>Payable within 1 year</i>
Antara 1 - 2 tahun	150	502	<i>Payable within 1 - 2 years</i>
Antara 2 - 5 tahun	450	450	<i>Payable within 2 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	<u>675</u>	<u>832</u>	<i>Payable after 5 years</i>
	<u>1,659</u>	<u>2,200</u>	

Tidak ada jaminan yang diberikan sehubungan dengan sewa guna usaha ini. Selain itu, tidak ada pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa guna usaha tersebut.

There is no collateral given in respect of the leases. In addition, there are no covenants stipulated in the lease agreements.

Manajemen berpendapat bahwa komitmen sewa tersebut di atas dapat disewakan kembali kepada pihak lain jika dikehendaki.

In the opinion of management, the above commitments could be relieved by suitable sub-lease arrangements if required.

- d. Pada tanggal 30 Juni 2006, Grup mempunyai berbagai bank garansi yang diperlukan dalam rangka operasi Perusahaan sebesar 4.087 (2005 – 7.335).

- d. *As at 30 June 2006, the Group had various outstanding bank guarantees as required in operations amounting to 4,087 (2005 – 7,335).*

Kurang lebih 91% dari garansi dikeluarkan untuk ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd, PT Caterpillar Finance Indonesia, Santos (Madura Offshore) Pty Ltd dan PT Orix Indonesia Finance.

Approximately 91% of guarantees were outstanding to ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd, PT Caterpillar Finance Indonesia, Santos (Madura Offshore) Pty Ltd and PT Orix Indonesia Finance.

**PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005
(Dalam Ribuan Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2006 AND 2005
(In Thousand US Dollars, unless otherwise stated)**

**27. KOMITMEN DAN KEWAJIBAN BERSYARAT
(lanjutan)**

- e. Grup memiliki sebidang tanah sejak tahun 1994 dengan status kepemilikan Hak Guna Bangunan dengan nilai buku 2.800 yang sebelumnya dalam perkara perdata.

Grup melanjutkan perkara ini ke Mahkamah Agung berdasarkan Surat Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. W7.Dd.Ht.04.10.124.4024/Kasasi, pada bulan Desember 2003. Pada 30 Juni 2005, Mahkamah Agung telah memenangkan Grup dan menyatakan keabsahan kepemilikan tanah tersebut sebagai milik Grup.

- f. Pada tanggal 26 April 2005, Perusahaan telah melakukan perjanjian aliansi dengan Renison Consolidated Mines NL ("RCM"), Tom's Gully Mining Pty. Ltd. ("TGM"), and Tom's Gully Holdings Pty. Ltd. untuk mengembangkan dan mengoperasikan tambang emas bawah tanah dan pemrosesannya di tambang emas Tom's Gully ("Proyek") yang terletak 90 km sebelah tenggara Darwin, Australia. TGM diharapkan mulai produksi pada pertengahan tahun 2006 dengan rencana awal umur tambang lima tahun. Jangka waktu perjanjian aliansi adalah setara dengan umur tambang selama lima tahun, namun dapat diperpanjang apabila disetujui oleh semua pihak yang terlibat dalam perjanjian aliansi. Sebagai bagian dari perjanjian tersebut, Perusahaan menyediakan tenaga kerja dan peralatan tambang, serta perbaikan dan pemeliharaan fasilitas dan berpartisipasi dalam pembagian hasil Proyek. Perusahaan telah berkomitmen untuk menyediakan peralatan tambang kepada Proyek sampai dengan AU\$6,27 juta selama rencana awal umur tambang, dan mempunyai hak untuk membebankan penyusutan dan biaya lainnya ke Proyek.

28. KONDISI EKONOMI

Indonesia terus mengalami kesulitan ekonomi. Pemulihan stabilitas ekonomi di Indonesia tergantung pada efektifitas kebijakan yang diambil pemerintah, keputusan lembaga pemberi pinjaman internasional, perubahan dalam kondisi ekonomi global dan faktor-faktor lain, termasuk perkembangan peraturan dan politik, yang berada di luar kendali Grup.

**27. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- e. *The validity of the title for land owned by the Group since 1994 with a book value of 2,800 was under legal challenge by an individual.*

The Group took the land case to the Supreme Court in accordance with the South Jakarta District Court Letter No. W7.Dd.Ht.04.10.124.4024/Kasasi, on December 2003. On 30 June 2005, the Supreme court found in the Group's favour and has confirmed the validity of the Group's land title.

- f. *On 26 April 2005, the Company entered into an Alliance Agreement with Renison Consolidated Mines NL ("RCM"), Tom's Gully Mining Pty. Ltd. ("TGM"), and Tom's Gully Holdings Pty. Ltd. to develop and operate an underground gold mining and processing operation at Tom's Gully gold mine (the "Project") located 90 km to the southeast of Darwin, Australia. TGM is expected to start production in mid 2006 with an initial mine life of five years. The term of the Alliance Agreement is also equal to the initial mine life of five years, but can be extended upon the agreement of the parties to the Alliance Agreement. As part of the agreement, the Company supplies mining personnel and equipment and the repairs and maintenance facilities and will participate in a share of profits from the Project. The Company has committed to provide plant and equipment to the Project up to a value of AU\$6.27 million for the initial mine life period, and has the right to charge the project for depreciation and other costs.*

28. ECONOMIC CONDITIONS

Indonesia continues to experience economic difficulties. Indonesia's return to economic stability depends on the effectiveness of measures taken by the government, decisions of international lending organisations, changes in global economic conditions and other factors including regulatory and political developments, which are beyond the Group's control.

INFORMASI PERSEROAN/COMPANY INFORMATION

KANTOR PUSAT/HEAD OFFICE & PRINCIPAL REGISTERED OFFICE

PT PETROSEA Tbk

Indonesia

Jakarta

Jalan Taman Kemang No. 32B
Kemang, Jakarta 12730

Indonesia

Telephone : +62 21 718 3255
Facsimile : +62 21 718 3266

E-mail : listing@petrosea.com or
info@petrosea.com
Website : www.petrosea.com

DEWAN KOMISARIS/BOARD OF COMMISSIONERS

- Drs. Haji Udaya Sastrodimedjo (Independent President Commissioner)
- Firdaus A. Siddik, MBA (Independent Commissioner)
- David P.A. Singleton
- Andrew J. Walsh

DEWAN DIREKSI/BOARD OF DIRECTORS

- John F.B. Sheridan
- Hendrick U. Ibrahim
- Michael J. Goddard

Sekretaris Perseroan/Corporate Secretary

- Christopher J. Bath

Akuntan Publik/Independent Auditors

Haryanto Sahari & Rekan
(PricewaterhouseCoopers)

Bank/Bankers

The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation
ABN AMRO Bank
Bank Mandiri

Biro Administrasi Efek/Share Register

PT Sirca Datapro Perdana

KANTOR-KANTOR CABANG DEPOT ALAT BERAT DAN PANGKALAN/BRANCH OFFICES, PLANT DEPOTS & SUPPLY BASES

Tanjung Batu

Kariangau, Tanjung Batu
West Balikpapan 76134
East Kalimantan, Indonesia
Telephone : +62 542 766007
+62 21 7189403 – 04
+62 21 7189408 – 10
Facsimile : +62 542 763951
+62 21 7189400

Sangatta

Road 9, Swarga Bara
Sangatta Baru 75387
East Kalimantan, Indonesia
Telephone : +62 549 21394
+62 549 23381
+62 549 21564
Facsimile : +62 549 21910
+62 549 23388

PERUSAHAAN-PERUSAHAAN AFILIASI/ASSOCIATED COMPANIES

CLOUGH GROUP

Australia

Perth

251 St Georges Terrace
Perth, Western Australia 6000
Telephone : +618 9281 9281
Facsimile : +618 9481 6699
E-mail : clough@clough.com.au
Website : www.clough.com.au

KANTOR-KANTOR CABANG CLOUGH GROUP/CLOUGH GROUP BRANCH OFFICES

Australia

- ♦ Melbourne
- ♦ Brisbane

Singapore

Thailand

- ♦ Bangkok

Pakistan

- ♦ Islamabad

United Kingdom

- ♦ Aberdeen

Saudi Arabia

- ♦ Al Khobar

India

- ♦ Mumbai

Malaysia

- ♦ Kuala Lumpur

Philippines

- ♦ Manila